

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
ANAK PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL AN-NUR
TEMBILAHAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

**POPPY RAHAYU
NIRM. 1209.16.08032**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 030/STAI-AUR/Skripsi/II/2022

Skripsi berjudul "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL AN-NUR TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. POPPY RAHAYU, NIRM 1209.16.08032 telah dimunaqasahkan pada tanggal 4 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,76.

TIM MUNAQSAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd.

Tembilahan, 4 Februari 2022

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Rika Devianti, S.PD.I., M.Pd.
DOSEN PROGRAM STUDI PIAUD
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Poppy Rahayu Binti Firman

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

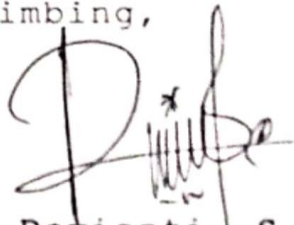
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Poppy Rahayu
NIRM : 1209.16.08032
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi: PIAUD
JudulSkripsi : Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di RA An-Nur Tembilahan

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 12 November 2021
Pembimbing,



Rika Devianti, S.PD.I., M.Pd.
NIDN. 2122038801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

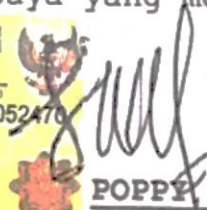
Nama : POPPY RAHAYU
NIRM : 1209.16.08032
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "PERAN GURU DALAM MEMGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RA AN-NUR TEMBILAHAN" merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan, berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Tembilahan, 31 Juli 2021

Saya yang menyatakan,


 **POPPY RAHAYU**

NIRM. 1209.16.08032



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

(H.R. Muslim)

Artinya: "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah. Dan pada keduanya ada kebaikan."

(H.R. Muslim)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya untuk Allah Tuhan Semesta Alam

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Kedua orangtua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi

Yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang yang tulus sehingga penulis bisa sampai di titik ini.

untuk sahabat dan teman yang penulis sayangi

Yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi.

Serta ibu dosen pembimbing dan seluruh bapak dan ibu dosen

Yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis memiliki pengetahuan yang luas, dan bekal yang cukup untuk mengajar.

Terima kasih untuk semuanya

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Aamiin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ABSTRAK

POPPY RAHAYU (2021) : PERAN GURU DALAM MENGEKEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RA AN-NUR TEMBILAHAN

Hal penting yang harus diketahui dan dilakukan oleh guru dalam setiap pembelajaran motorik, yaitu kesiapan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, keterampilan motorik dipelajari secara mandiri, serta keterampilan motorik dipelajari satu per satu.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai instrumen utama, dan instrumen pendukung yaitu kamera, alat perekam, dan buku catatan. Informan penelitian, yaitu kepala sekolah dan guru kelas B1. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teori Milles dan Hubberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*.

Hasil analisis data tentang peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini sebagai berikut: (1) Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya, (2) Guru memperlakukan anak dengan sama dan tidak membandingkan kemampuan anak, (3) Guru memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar, (4) Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak, (5) Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak, (6) Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut, (7) Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan sudah baik.

Kata Kunci: Peran Guru, Kemampuan Motorik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wa barokatuh.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa, Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari perhatian, bantuan, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan tersebut, penulisan skripsi ini rasanya tidak mungkin dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I. selaku Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridwan, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Bapak H.Deddy Yusuf Yudhayarta, S.Mn., M.Pd.I. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Bapak Dr. Ir. Syahrudin, M.M. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
6. Ibu Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Prodi PIAUD.
7. Ibu Suci Lia Sari, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA) peneliti.
8. Ibu Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat pada peneliti.

9. Bapak/Ibu dosen STAI Auliaurassyidin Tembilahan khususnya program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang dengan ikhlas memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
10. Pimpinan dan seluruh staf administrasi perpustakaan kampus yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meminjamkan buku-buku yang peneliti butuhkan sebagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.
11. Ibu Susilawati, S.Pd.AUD. selaku Kepala Yayasan RA An-Nur Tembilahan yang telah memberika izin dan bantuan kepada peneliti saat melakukan penelitian.
12. Guru kelas B1 RA An-Nur Tembilahan yang telah memberikan bantuan, informasi, dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
13. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2016 khususnya kelas A STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah banyak memberikan bantuan, dan motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Tembilahan, 22 Juli 2021



POPPIY RAHAYU

NIRM. 1209.16.08032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul.....	8
C. Penegasan Istilah.....	9
D. Identifikasi Masalah.....	13
E. Fokus Penelitian.....	13
F. Rumusan Masalah.....	14
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	17
1. Peran Guru	17
2. Perkembangan Motorik Kasar.....	28
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir/Konsep Operasional ..	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Instrumen Penelitian.....	49
E. Informan Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
H. Rencana Pengujian Keabsahan Data	55
I. Penyimpulan Hasil Penelitian	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	75
C. Pembahasan.....	133

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	156
B. Saran	157

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Peneitian)
- Lampiran III (RPPH)
- Lampiran IV(Surat Izin Penelitian)
- Lampiran V (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran VI (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VII (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

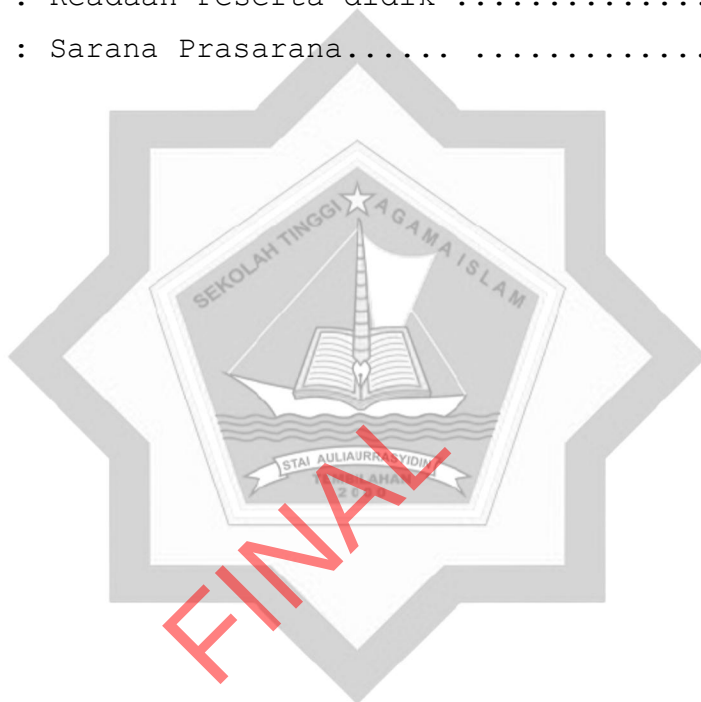
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Susunan Pengurus	64
Tabel IV.2 : Keadaan Guru	65
Tabel IV.3 : Struktur Organisasi	66
Tabel IV.4 : Keadaan Peserta didik	67
Tabel IV.5 : Sarana Prasarana.....	68



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia mau tidak mau harus mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Menghadapi era globalisasi, maka diperlukan pemahaman dan sikap yang dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa sekarang dan masa depan, salah satu caranya adalah dengan mengembangkan potensi anak dari sejak dini. Sehingga diharapkan agar manusia siap dan mampu untuk bersaing di era ini. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan sebagai investasi sumber daya jangka panjang. Hal ini dikarenakan, pendidikan itu sendiri memiliki nilai strategis untuk kelangsungan peradaban manusia di seluruh dunia.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Jadi, dengan adanya pendidikan, diharapkan segala potensi yang dimiliki manusia dapat berkembang dengan baik, sehingga manusia dapat memanfaatkan segala potensi yang ada pada dirinya. Mengembangkan segala potensi harus dilakukan dari sejak dini.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat terjadi pada masa usia dini. Sehingga masa usia dini dapat disebut juga dengan "the golden age", atau disebut dengan masa keemasan. Hal ini dikarenakan, masa ini merupakan batu loncatan untuk masa-masa selanjutnya. Artinya masa ini memiliki peranan yang sangat penting sehingga

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

optimal atau tidaknya stimulus yang diberikan akan berpengaruh pada masa yang akan datang.

Usia dini merupakan fase kehidupan yang sangat unik, dan berada pada masa proses pertumbuhan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.² Salah satu cara menstimulus anak adalah dengan melalui pendidikan yang dilakukan sejak dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif,

²Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 16.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.³ Jadi dengan adanya pendidikan usia dini, segala aspek perkembangan pada anak dapat berkembang secara optimal. Ada enam aspek yang harus dikembangkan pada diri anak, salah satunya adalah aspek perkembangan motorik.

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Hal ini berhubungan dengan kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ada dua jenis motorik pada setiap anak, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipegaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.⁴

Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Menurut Laura E. Berk, semakin anak bertambah dewasa dan kuat tubuhnya, maka gaya geraknya semakin sempurna. Hal ini mengakibatkan tumbuh kembang otot semakin membesar dan menguat. Dengan membesar dan

³Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 17.

⁴Richard Decaprio, *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik Siswa*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 14.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menguatnya otot tersebut, keterampilan baru selalu bermunculan dan semakin bertambah kompleks.⁵

Sehingga pemahaman tentang perkembangan anak adalah faktor penting yang harus dimiliki oleh pendidik dalam rangka peningkatan potensi anak. Pemahaman tentang perkembangan anak terkait juga dalam membangun resiliensi anak yang meliputi aspek perkembangan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Pendidik yang memiliki pemahaman tentang perkembangan anak diharapkan mampu memberikan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik anak.⁶

Baik maupun tidaknya kualitas pembelajaran bertitik pada suatu komponen yang sangat berperan penting di dalamnya, yaitu seorang pendidik yang disebut dengan guru. Pengaturan tentang guru dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pasal 39 ayat 2, menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses

⁵Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 68.

⁶Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 27.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan.⁷

Ada beberapa hal penting yang harus diketahui dan dilakukan oleh guru dalam setiap pembelajaran motorik. Hal-hal penting yang dimaksud adalah kesiapan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, keterampilan motorik dipelajari secara mandiri, serta keterampilan motorik dipelajari satu per satu. Guru PAUD dituntut untuk lebih kreatif dalam mengisi materi ataupun kompetensi yang akan dicapai. Guru TK dituntut untuk dapat memilih media yang sesuai dengan materi ataupun dengan kompetensi yang akan dicapai. Proses pembelajaran dapat optimal bila guru mampu menyediakan sarana atau alat permainan yang mampu menstimulus seluruh panca indra anak usia dini. Melalui kegiatan bermain semua panca indra anak distimulus untuk memberikan rangsangan pada kemampuan dalam segala aspeknya. Pada saat anak usia dini bermain terjadi kegiatan eksplorasi, penemuan, penciptaan, perkembangan daya fikir, perkembangan bahasa,

⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 197.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

perkembangan motorik kasar, dan perkembangan motorik halus, serta kreativitas sehingga guru dapat mengamati tingkat pencapaian perkembangan anak.⁸

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dengan observasi di RA An-Nur Tembilahan pada tanggal 08 Januari 2021, penulis melihat beberapa persoalan, diantaranya:

1. Penggunaan media pembelajaran mampu memberikan motivasi yang baik untuk anak sehingga anak tertarik untuk melakukan pembelajaran motorik, namun guru tidak selalu membuat media untuk pembelajaran.
2. Anak usia dini usia 5-6 tahun seharusnya dapat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik kasarnya, seperti:
 - a. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
 - b. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
 - c. Melakukan permainan fisik dengan aturan

⁸Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, namun ada sebagian kecil anak yang belum melaksanakannya dengan baik.

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009, ada beberapa tugas perkembangan motorik yang masih belum tercapai dengan baik.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung mengenai peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan, sehingga peneliti mengambil judul **"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RA AN-NUR TEMBILAHAN"**.

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa pertimbangan yang mendorong penulis sehingga penulis tertarik untuk memilih judul **"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RA AN-NUR TEMBILAHAN"**, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Penulis tertarik untuk mengetahui tentang cara guru RA An-Nur Tembilahan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
2. Penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana cara guru dalam menyediakan peralatan dan lingkungan belajar untuk anak sehingga perkembangan motorik kasar anak mampu berkembang dengan baik.
3. Penulis penasaran tentang bagaimana cara guru dalam membuat variasi aktivitas fisik yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

C. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan pengertian pada istilah-istilah dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang ada, yaitu:

1. Peran

Peran dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan, dan tindakan, sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu terhadap individu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

lain.⁹Peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tindakan guru kelas B1 di RA An-Nur Tembilahan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini.

2. Guru

Menurut UU RI No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi anak pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini. Guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan.

3. Mengembangkan

Mengembangkan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan. Mengembangkan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah

⁹Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

perubahan kemampuan anak saat pembelajaran motorik kasar di RA An-Nur Tembilahan.

4. Motorik Kasar

Keterampilan motorik kasar adalah keterampilan yang melibatkan penggunaan gerakan tubuh besar.¹⁰ Motorik kasar yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu aspek perkembangan anak yang akan dikembangkan oleh guru di RA An-Nur Tembilahan.

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat terjadi pada masa usia dini. Sehingga masa usia dini dapat disebut juga dengan "the golden age", atau disebut dengan masa keemasan. Hal ini dikarenakan, masa ini merupakan batu loncatan untuk masa-masa selanjutnya. Artinya masa ini memiliki peranan yang sangat penting sehingga optimal atau tidaknya stimulus yang

¹⁰Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 47.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

diberikan akan berpengaruh pada masa yang akan datang. Usia dini merupakan fase kehidupan yang sangat unik, dan berada pada masa proses pertumbuhan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.¹¹ Anak usia dini yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak kelas B1 di RA An-Nur Tembilahan.

6. RA (Raudhatul Athfal)

Raudhatul Athfal (RA) merupakan jenjang pendidikan anak usia dini yakni usia 6 tahun atau dibawahnya, dalam bentuk pendidikan formal di bawah pengelolaan Kementerian Agama. RA setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK), dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. RA yang dimaksudkan

¹¹Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 16.



dalam penelitian ini adalah RA An-Nur Tembilahan.

D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru tidak selalu membuat media untuk pembelajaran motorik kasar.
2. Ada sebagian kecil anak yang masih belum bisa melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi.
3. Ada sebagian kecil anak yang masih belum bisa melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala.
4. Ada sebagian kecil anak yang masih belum bisa melakukan permainan fisik dengan aturan.

STAI AULIAURASYIDIN TEMBILAHAN

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti akan memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada Peran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Di RA An-Nur Tembilahan.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak di RA An-Nur Tembilahan?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak di RA An-Nur Tembilahan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan dan teori-teori yang berhubungan dengan motorik kasar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk Peserta Didik

Sebagai sarana dalam usaha mengembangkan kemampuan motorik kasar peserta didik.

2) Untuk Guru

Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam usaha memperkaya kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan serta kualitas peserta didiknya terutama dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar.

3) Untuk Peneliti

Sebagai bahan informasi seberapa besar peran guru dalam mengembangkan motorik kasar pada anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

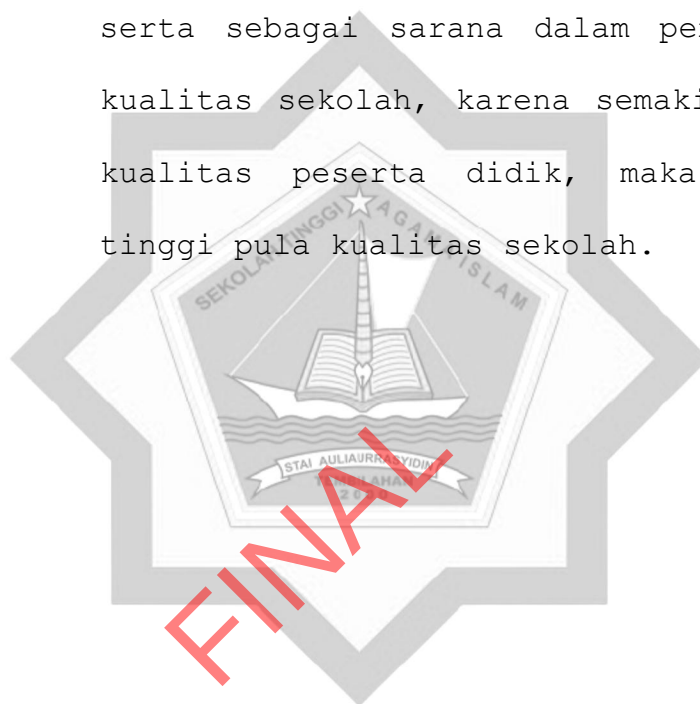
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

4) Untuk Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan, serta sebagai sarana dalam peningkatan kualitas sekolah, karena semakin tinggi kualitas peserta didik, maka semakin tinggi pula kualitas sekolah.



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian Peran

Menurut KBBI, pengertian peran adalah pemain, tukang lawak, atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹² Peran dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan, dan tindakan, sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu terhadap individu lain.¹³ Peran yang dimainkan individu dalam hidupnya dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap dirinya dan terhadap orang lain.¹⁴

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah tindakan yang melibatkan segala rangkaian perasaan dan ucapan dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial.

¹²Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press), hlm. 600.

¹³Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 140.

¹⁴Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Pengertian Guru

Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Unsur manusiawi lainnya adalah anak didik. Guru dan anak didik berada dalam suatu relasi kejiwaan. Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan mendidik, dan anak didik yang belajar dengan menerima bahan pelajaran dari guru di kelas. Guru dan anak didik berada dalam koridor kebaikan. Oleh karena itu, walaupun mereka berlainan secara fisik dan mental, tetapi mereka tetap seiring dan setujuan untuk mencapai kebaikan akhlak, kebaikan moral, kebaikan hukum, kebaikan sosial, dan sebagainya.¹⁵

Pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator,

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁶ Menurut UU RI No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi anak pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, sebutan "guru" pada lembaga PAUD adalah sama dengan sebutan "guru" pada umumnya. Di lapangan, sebutan "guru" pada lembaga non-formal dan in-formal, seperti; Kelompok Bermain (KB) dan Tempat Penitipan Anak (TPA) membuktikan hal itu. Hanya saja, kompetensi antara guru secara umum dengan guru pada lembaga PAUD sedikit berbeda. Dalam naskah akademik, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) menyebutkan, "sosok utuh kompetensi guru PAUD meliputi kemampuan; (a) mengenal

¹⁶Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), hlm. 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

anak secara mendalam, (b) menguasai profil perkembangan fisik dan psikologis anak, (c) menyelenggarakan kegiatan bermain yang memicu tumbuh kembang anak sebagai pribadi yang utuh.¹⁷

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga kependidikan yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran.

c. Pengertian Peran Guru

Peran guru merupakan keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang luas, baik di sekolah, di dalam keluarga, maupun di masyarakat. Di sekolah, ia berperan sebagai perancang pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil pembelajaran, pengarah pembelajaran, dan sebagai pembimbing siswa. Di dalam

¹⁷Suyadi, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

keluarga, guru berperan sebagai pendidik atau *family educator*. Sedangkan di masyarakat, guru berperan sebagai pembina masyarakat (*social developer*), pendorong masyarakat (*social motivator*), dan sebagai agent masyarakat (*social agent*). Guru yang baik dan efektif adalah guru yang dapat memainkan semua peranan itu secara baik dan utuh.¹⁸

Guru adalah tokoh bermakna dalam hidup anak. Guru memegang peranan lebih dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti yang sesungguhnya. Kepada guru siswa melakukan proses identifikasi peluang untuk munculnya siswa yang kreatif akan lebih besar dari guru yang kreatif pula. Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar dan membimbing siswanya. Ia juga figur yang senang melakukan kegiatan kreatif dalam hidupnya.¹⁹

¹⁸Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 192.

¹⁹Yeni Rachmawati, Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Umumnya, guru adalah anggota staf yang telah mengikuti pelatihan khusus pada bidang perkembangan anak atau pendidikan anak usia dini dan dianggap dapat diandalkan bagi pengalaman pendidikan anak. Karena pelatihan khusus dan tanggung jawab ini, maka tugas guru adalah merencanakan dan menerapkan kurikulum, menerapkan teknik manajemen ruang kelas, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak, memberi rekomendasi pada kebutuhan khusus, dan melaporkan kemajuan pada orangtua. Meskipun kebanyakan guru terbuka pada saran dari pengasuh lain, keputusan akhir berkaitan dengan pendidikan anak berada di tangan guru.²⁰

Ada beberapa peran profesional pendidik PAUD, yaitu:

- 1) Pendidik PAUD sebagai pendidik, sama seperti pendidik lainnya, pendidik PAUD merupakan pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik pada khususnya dan masyarakat di

²⁰Dianne Miller Nielsen, *Mengelola Kelas Untuk Guru TK*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 20.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

lingkungan sekitar pada umumnya. Hal itu, mau tidak mau telah menjadikan pendidik PAUD harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

2) Pendidik PAUD sebagai pengajar, seorang pendidik profesional, termasuk pendidik PAUD dimanapun ia mengajar memiliki tugas utama sebagai perencana, pelaksana, dan penilai hasil kegiatan belajar peserta didiknya, pada saat dan setelah mereka melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh pendidik PAUD.

3) Pendidik PAUD sebagai pembimbing, bagi anak usia dini, pendidik PAUD diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*) yang dengan pengetahuan dan pengalamannya memiliki tanggung jawab atas kelancaran perjalanan mereka. Istilah perjalanan tersebut tidak hanya menyangkut perjalanan fisik, tetapi juga menyangkut perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

4) Pendidik PAUD sebagai pelatih, pelatihan yang dilakukan oleh pendidik PAUD harus memperhatikan standar tingkat pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini seperti yang telah ditegaskan oleh BNSP. Selain itu, pelatihan juga harus mampu memperhatikan serta mengakomodir perbedaan individual peserta didik serta keadaan lingkungannya. Itulah sebabnya, sebagai seorang pelatih, pendidik PAUD dituntut untuk dapat menguasai konsep psikologi perkembangan anak usia dini serta mengetahui bagaimana keadaan lingkungan peserta didiknya, baik lingkungan keluarganya maupun lingkungan masyarakatnya.

5) Pendidik PAUD sebagai pengevaluasi, dapatlah dikatakan bahwa peran pendidik PAUD sebagai pengevaluasi lebih luas ketika ia melakukan kegiatan penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik PAUD merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

salah satu kegiatan evaluasi yang dilakukan pendidik PAUD.²¹

Ada beberapa peran guru PAUD dalam mengembangkan motorik anak TK, yaitu:

- 1) Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan alat berlatih keterampilan motorik kasar aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.
- 2) Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik seorang anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain.
- 3) Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik, misalnya berbagai jenis olahraga pada anak. Semakin banyak anak berlatih

²¹Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal 68-84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

beberapa jenis olahraga atau keterampilan motoriknya akan semakin baik pula.

- 4) Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya.
- 5) Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan bergembira sambil menggerakkan badan.
- 6) Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya. Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.
- 7) Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

untuk dapat menerima kehadiran dan bekerja sama dengan anak lain.²²

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru PAUD dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak, yaitu menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya, memperlakukan anak dengan sama, memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik, tidak boleh memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya, aktivitas fisik yang diberikan kepada anak harus bervariasi, memberikan anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya, memberi arahan kepada anak agar bisa bekerja sama dengan anak lain.

²²Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010), hlm. 2.5.



2. Perkembangan Motorik Kasar

a. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar

Dalam Psikologi, kata motor diartikan sebagai istilah yang menunjuk pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakan-gerakannya, demikian pula kelenjar-kelenjar juga sekresinya (pengeluaran cairan atau getah). Secara singkat, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi atau rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.²³ Keterampilan motorik adalah kemampuan fisik atau keterampilan motorik kasar yang meliputi berjalan, melompat, meloncat, berputar, melempar, menyeimbangkan, dan menari yang melibatkan penggunaan gerakan tubuh besar.²⁴

Anak yang memiliki kecakapan motorik, mempunyai kemampuan melakukan koordinasi kerja sistem saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara

²³Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2015), hlm. 80.

²⁴Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 47.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

rangsangan dan responnya. Dalam hal ini, akan ditemui ada anak yang cekatan dan terampil, tetapi ada pula anak yang lamban dalam mereaksi sesuatu.²⁵

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah keterampilan anak dalam segala kegiatannya yang melibatkan otot-otot besar, seperti berjalan, berlari, melompat, meloncat, berputar, melempar, menyeimbangkan, dan menari.

b. Prinsip Perkembangan Motorik

Ada beberapa prinsip perkembangan, *Pertama*, perkembangan merupakan proses yang tidak pernah berhenti. Individu secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Perkembangan, baik fisik maupun psikis berlangsung secara terus menerus sejak masa konsepsi sampai kematangan atau masa tua.

²⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 53.



Kedua, semua aspek perkembangan saling memengaruhi. Setiap aspek perkembangan individu, baik fisik, intelektual, emosi, sosial, maupun moral spiritual, satu sama lainnya saling memengaruhi. Pada umumnya terdapat hubungan atau kolerasi yang positif antara aspek-aspek tersebut. Apabila seorang anak dalam pertumbuhan fisiknya mengalami gangguan (sering sakit-sakitan), maka dia akan mengalami kemandekan dalam perkembangan aspek lainnya, seperti: kecerdasan dan emosinya. Begitu pula, apabila perkembangan spiritualitas keagamaan anak kurang baik, maka anak akan berkembang menjadi seorang yang berkarakter atau berkepribadian yang tidak baik.

Ketiga, perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu. Perkembangan terjadi secara teratur mengikuti pola atau arah tertentu. Setiap tahap perkembangan merupakan hasil perkembangan tahap sebelumnya, dan merupakan prasyarat bagi perkembangan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Keempat, perkembangan terjadi pada tempo yang berlainan. Perkembangan fisik dan psikis mencapai kematangannya terjadi pada waktu dan tempo yang berbeda (ada yang cepat dan ada yang lambat).

Kelima, setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas. Prinsip ini dijelaskan dengan contoh: (a) sampai usia 2 tahun, anak memusatkan perhatiannya untuk menguasai gerak fisik dan belajar berbicara; dan (b) pada usia 3-6 tahun, perkembangan dipusatkan untuk menjadi manusia sosial (belajar bergaul dengan orang lain).

Keenam, setiap individu yang normal akan mengalami tahapan atau fase perkembangan. Prinsip ini berarti bahwa dalam menjalani kehidupannya yang normal dan berusia panjang, individu akan mengalami masa atau fase perkembangan: masa konsepsi, bayi, kanak-kanak, anak, remaja, dan dewasa.²⁶

Perkembangan keterampilan motorik diawali oleh kemampuan mengontrol gerakan

²⁶Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kepala, kemudian kemampuan untuk duduk, kemampuan berguling, gerakan-gerakan persiapan untuk berjalan, kemampuan untuk berdiri, berjalan, serta kemampuan manipulasi (memijit-mijit). Keterampilan motorik selain ditentukan oleh kematangan individu, juga dipengaruhi lingkungan.²⁷ Suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan perlakuan motorik yang sesuai dengan masa perkembangannya.²⁸

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh segala aspek perkembangan seperti perkembangan fisik, intelektual, emosi, sosial, dan moral. Hasil dari tahap perkembangan sebelumnya merupakan prasyarat untuk perkembangan selanjutnya. Prinsip perkembangan motorik pada anak berdasarkan pada tempo yang berbeda, dengan ciri khas yang berbeda. Gizi, status

²⁷Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 73.

²⁸Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), hlm. 8.



kesehatan, dan perilaku motorik yang sesuai dengan masa perkembangannya sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik anak.

c. Fungsi Perkembangan Motorik

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Elizabeth Hurlock (1956) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu, yaitu:

- 1) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar, dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.
- 2) Melalui keterampilan, motorik anak dapat beranjak dari kondisi "helplessness" (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang "independence" (bebas, tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tempat yang lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan "self confidence" (rasa percaya diri).

3) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*). Pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas-kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris.

4) Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucil atau menjadi anak yang "fringer" (terpinggirkan).

Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan "self-concept" atau kepribadian anak.²⁹

²⁹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien.³⁰

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik pada anak berfungsi untuk mengembangkan kepercayaan diri pada anak, anak akan merasa senang dengan keterampilan yang dimilikinya. Anak mampu berbuat sendiri untuk dirinya, anak juga mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Anak dapat bermain dan bergaul dengan teman sebayanya.

³⁰Samsudin, op.cit., hal 8.



d. Karakteristik Motorik Kasar Anak Usia Dini

Usia 5-6 tahun

Kemampuan berlari anak seperti orang dewasa dan berlari dalam aktivitas permainan, dapat dilakukan pada sekitar usia 5-6 tahun. Usia sekitar lima tahun, anak makin menyukai kegiatan petualangan, misalnya memanjat dan tangkas, berlari dan melompat, dan menyenangkan aktivitas balapan dengan teman-temannya atau orangtuanya.³¹ Ketika anak telah menunjukkan gerak lentur badannya, maka gerakan kaki, tangan, dan bahunya akan semakin bebas dengan eksperimen keterampilan-keterampilan baru, seperti melempar dan menangkap bola, naik sepeda roda tiga, dan bermain simplai. Hingga usia 5-6 tahun, anak telah mampu bergerak secara simultan dengan mengkombinasikan secara terorganisir semua organ tubuhnya. Ketika ia naik sepeda roda tiga, misalnya kakinya dengan lentur mengayun pedal, kepalanya menoleh ke kanan dan ke kiri untuk menghindari bahaya, dan tangannya secara

³¹Christiana Hari soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada, 2014), hlm. 185.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

otomatis menggerakkan setir atau setang sepeda sesuai perintah otak syarafnya. Menjelang akhir tahun-tahun prasekolah, semua keterampilan tersebut telah dikuasai secara matang, dengan kecepatan yang cukup dan didukung oleh daya tahan yang memadai.³²

Menurut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009, adapun karakteristik motorik kasar anak usia 5-6 tahun, yaitu:

- 1) Melakukan gerakan tubuh secara tekoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.
- 2) Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam.
- 3) Melakukan permainan fisik dengan aturan.
- 4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.
- 5) Melakukan kegiatan kebersihan diri.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan

³²Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

anak usia 5-6 tahun yaitu, anak menyukai kegiatan petualangan, anak mampu mengkombinasikan organ tubuhnya secara terorganisir, anak mampu melakukan koordinasi gerakan dalam menirukan tarian atau senam, anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, anak mampu melakukan kegiatan kebersihan diri, dan anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang terkait dalam persoalan meningkatkan kemampuan motorik kasar diantaranya adalah:

1. Ayu Septiani, 2019, dengan judul Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Melalui Permainan Bowling di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan Kopri Sukarame Bandar Lampung. Fokus masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana peranan guru dalam meningkatkan motorik kasar pada anak melalui permainan bowling di Taman Kanak-kanak darma wanita persatuan kopri sukarame Bandar Lampung. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kelas. Ada beberapa peran guru anak usia dini, yaitu:

- a. Guru sebagai komunikator, motivator, dan pembimbing.
- b. Peranan guru di sekolah sebagai pegawai, sebagai bawahan, sebagai kolaga, sebagai mediator, sebagai pengatur disiplin, evaluator, dan pengganti orangtua.
- c. Peran guru menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan, dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- d. Peran guru tidak hanya sebagai transmiter dari ide, tetapi juga sebagai transformer dan kalatistor dari nilai dan sikap.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang peran guru dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini.
- b. Fokus penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu juga terfokus tentang bagaimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini.

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Jenis penelitian terdahulu yaitu jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan jenis penelitian sekarang yaitu kualitatif deskriptif.
- b. Judul penelitian terdahulu yaitu peranan guru dalam mengembangkan motorik kasar pada anak melalui permainan bowling di Taman Kanak-kanak darma wanita persatuan kopri sukarama Bandar Lampung, sedangkan judul penelitian sekarang yaitu peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan.
- c. Penelitian terdahulu dilakukan di Taman Kanak-kanak darma wanita persatuan kopri sukarama Bandar Lampung, sedangkan penelitian sekarang dilakukan di RA An-Nur Tembilahan.
- d. Peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Guru sebagai komunikator, motivator, dan pembimbing.
- 2) Peranan guru di sekolah sebagai pegawai, sebagai bawahan, sebagai kolega, sebagai mediator, sebagai pengatur disiplin, evaluator, dan pengganti orangtua.
- 3) Peran guru menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan, dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- 4) Peran guru tidak hanya sebagai transmittor dari ide, tetapi juga sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.

Sedangkan peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini berdasarkan penelitian sekarang, yaitu:

- 1) Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya.
- 2) Guru memperlakukan anak dengan sama dan tidak membandingkan kemampuan anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- 3) Guru memperkenalkan berbagai jenis kemampuan motorik kasar.
- 4) Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak.
- 5) Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak.
- 6) Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas fisik tersebut.
- 7) Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.

2. Martha Christiani, dengan judul Peran Pendidik PAUD dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Tanpa Perbedaan Gender. Fokus masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana peran pendidik PAUD dalam perkembangan motorik anak usia dini tanpa perbedaan gender. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ada beberapa peranan pendidik dalam perkembangan motorik anak usia dini, yaitu:
- a. Guru sebagai model
 - b. Guru sebagai motivator



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- c. Guru harus memahami tahapan kegiatan berdasarkan jenjang usia anak
- d. Guru harus memiliki pengetahuan terhadap tahapan perkembangan anak.

Persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang motorik pada anak usia dini.
- b. Jenis penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama jenis penelitian kualitatif.

Adapun perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Judul penelitian terdahulu yaitu peran pendidik PAUD dalam perkembangan motorik pada anak usia dini tanpa perbedaan gender. Sedangkan judul penelitian sekarang yaitu peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Penelitian terdahulu terfokus pada bagaimana peran pendidik PAUD dalam perkembangan motorik anak usia dini tanpa perbedaan gender. Sedangkan fokus penelitian sekarang yaitu peran guru dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan.

c. Peran pendidik PAUD dalam perkembangan motorik anak usia dini tanpa perbedaan gender berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu:

- 1) Guru sebagai model.
- 2) Guru sebagai motivator.
- 3) Guru harus memahami tahapan kegiatan berdasarkan jenjang usia anak.
- 4) Guru harus memiliki pengetahuan terhadap tahapan perkembangan anak.

Sedangkan peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini berdasarkan penelitian sekarang, yaitu:

- 1) Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Guru memperlakukan anak dengan sama dan tidak membandingkan kemampuan anak.
- 3) Guru memperkenalkan berbagai jenis kemampuan motorik kasar.
- 4) Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak.
- 5) Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak.
- 6) Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas fisik tersebut.
- 7) Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.

C. Konsep Operasional (KO)

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.³³ Konsep operasional tersebut untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Sedangkan konsep yang dioperasikan

³³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dalam penelitian ini adalah "peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan dengan konsep operasional sebagai berikut:

1. Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya.
2. Guru memperlakukan anak dengan sama dan tidak membandingkan kemampuan anak.
3. Guru memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar.
4. Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak.
5. Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak.
6. Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



7. Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.³⁴



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

³⁴Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 2.5.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena merupakan penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.³⁵ Disebut deskriptif karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA An-Nur di jalan Tanjung Harapan Tembilahan.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 28.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 72.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam Penelitian ini ialah selama tiga bulan, terhitung dari tanggal 21 April 2021 sampai dengan 21 Juli 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen.³⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA An-Nur Tembilahan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak diteliti.³⁸ Objek dalam penelitian ini adalah siswa RA B1 di RA An-Nur Tembilahan yang berjumlah 20 orang dan guru RA kelas B1.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Peneliti

³⁷M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 97.

³⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain peneliti sebagai instrumen utama, pada penelitian ini juga terdapat instrumen pendukung seperti, kamera, alat perekam, dan buku catatan.

E. Informan Penelitian

Informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah RA 1 orang, tidak sebagai pengajar melainkan hanya sebagai kepala sekolah saja.
2. Guru kelas RA B1 yang berjumlah 2 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah inggris *observation* yang bermakna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pengamatan, pandangan, pengawasan.³⁹ Menurut Bungin, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁴⁰ Dalam penelitian ini, yang akan diobservasi yaitu guru kelas B1 RA An-Nur Tembilahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹

Dalam penelitian ini, yang akan diwawancarai yaitu guru kelas B1 dan kepala sekolah RA An-Nur Tembilahan.

³⁹Ibrahiim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 81.

⁴¹Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 186.



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pencatatan yang menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi. Diantaranya adalah rekaman foto, slide, tape, dan video.⁴² Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, suasana kelas, suasana pembelajaran dan peristiwa-peristiwa penting untuk membantu mendeskripsikan apa yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan

⁴²Op.cit, hlm. 195.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

mengategorikannya. Penorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif. Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjastifikasikan adanya teori baru yang “jika ada” yang ditemukan.⁴³ Aktivitas dalam analisa data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verivication*.

1. Data *reduction* atau reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

⁴³Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 145-146.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *display* atau penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing* atau *verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau temuan suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁴

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 405-412).



H. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah berhasil didapat dilapangan dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk dilakukan validasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk itu, peneliti menggunakan triangulasi dalam menguji keabsahan data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan hanya pada triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keterangan dari berbagai informan.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.⁴⁵

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 439.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

I. Penyimpulan Hasil Penelitian

Penyimpulan hasil penelitian dapat dilakukan setelah melakukan teknik pengumpulan data, analisis data, dan validitas data.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil RA An-Nur Tembilahan

Raudhatul Athfal adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan yang berada di bawah lingkungan kantor kementrian Agama. RA sama dengan jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak yang biasa disebut PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Penyelenggaraannya berdasarkan kelompok usia.

Raudhatul Athfal An-Nur berdiri sejak tahun 1986 yang pada saat itu dikelola oleh Yayasan dan tokoh masyarakat Tanjung Harapan. Berdirinya yayasan An-Nur dibangun di atas tanah hibah oleh masyarakat sekitar. Tokoh pendiri pertama yaitu Bapak H. Muhammad Sihab yang pada saat itu masih aktif bertugas pada kantor Kementrian Agama Pendidikan Madrasah Kabupaten Indragiri Hilir.

Masa berganti masa, dengan pergantian tahun pengurus Yayasan An-Nur pun selalu adayang menjadi pengurus yang bertugas dan bertanggung jawab untuk kelanjutan Raudhatul



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Athfal ini, bahkan hingga saat ini sejak tahun 2017 Yayasan An-Nur diteruskan dan dikelola oleh Bapak Irsan Suandi Pohan, S. Sos, MH. dengan pembina bapak H.Saalluddin, S.sos.Ada beberapa penerus juga sebelumnya seperti Bapak H. Nurdin Syuhada dan Bapak H. Muhammad Yusuf Mas (Almarhum).

Pada bulan november 2019 kepengurusan yayasan An-Nur dibentuk kembali karena adanya pembaharuan. Dalam hal ini sebagai ketua adalah bapak H. saalludddin, S.Sos dengan sekretaris bapak Irsan Suandi Pohan, S.Sos.MH, dan bendahara bapak Kemas Zukhrufi serta seluruh kepengurusan pembina dan pengawas yang tertera pada struktur organisasi yayasan.

Yayasan An-Nur termasuk yayasan yang tertua dan pertama kalinya RA yang ada di kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan, dan Alhamdulillah mulai terakreditasi sejak tahun 2007 dengan mendapat nilai B selanjutnya pada tahun 2011 mendapat predikat Akreditasi A hingga akhirnya pada tahun 2018 RA An-Nur dapat mempertahankan prestasi sekolahnya dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Akreditasi A unggul dengan nilai amat memuaskan.

Raudhatul Athfal memberikan pelayanan kepada anak berdasarkan kelompok usia. Usia 4-5 tahun anak berada pada kelompok A, dan Usia 5-6 tahun berada pada kelompok B. Sebagai kepala sekolah pertama yang ditugaskan adalah Ibu Nurhayati, S. Pd.I, mulai bertugas sejak tahun 1988 beliau mengabdikan dirinya, sampai akhirnya beliau sakit kemudian diberikan amanah selanjutnya kepada Ibu Susilawati, S. Pd.AUD, sebagai kepala sekolah terhitung bulan Desember 2018 sampai sekarang.

Kepala Sekolah beserta majelis guru menyepakati untuk membagi anak berdasarkan kelompok usia. Kemudian mengelola kegiatan pembelajaran dan bermain anak hingga lebih terprogram. Pada awalnya anak masih belajar dan bermain dalam suatu bangunan yang sederhana dan halaman sekolah yang masih ditimbuni rerumputan dengan menggunakan alat bermain seadanya. Alhamdulillah ternyata sambutan masyarakat antusias dengan kondisi ini sehingga banyak Donatur dan pemerhati pendidikan peduli sampai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

akhirnya berkesempatan mengusulkan bantuan yang diusahakan dan diupayakan oleh instansi lembaga yang menaungi di bidang pendidikan sehingga terciptanya fasilitas dan sarana prasarana yang lebih baik, nyaman dan menyenangkan.

Secara rinci profil RA An-Nur Tembilahan adalah sebagai berikut.

1. Nama RA/BA: Raudhatul Athfal An-Nur
2. Nomor Statistik Madrasah: 161214020001
3. Status/Nomor dan tanggal Piagam:
Swasta/No.Kd.043/4/PP.005/754/2010
4. Tahun Pendirian: 1986
5. Badan Penyelenggara: Yayasan AN-NUR
6. Alamat
 - a. Jalan, Nomor : Jl. Tanjung Harapan NO. 162
 - b. Desa/Kelurahan : Sei. Beringin
 - c. Kecamatan : Tembilahan
 - d. Kabupaten : Indragiri Hilir
 - e. Kode Pos : 29214
7. Waktu Penyelenggara : Pukul 07.30 WIB
s/d 11.00 WIB
8. Banyak Ruang Belajar : 4 Lokal



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

9. Kurikulum Ruang Belajar : Kementrian Agama
dan Dinas
Pendidikan

2. Visi, Misi, dan Tujuan RA An-Nur Tembilahan

a. Visi

Mewujudkan anak didik agar mampu mengembangkan pengetahuan, keagamaan, serta keterampilan sejak dini.

b. Misi

Mengembangkan Potensi anak didik ke arah pembentukan kepribadian, moral, penanaman nilai karakter, serta pengetahuan keagamaan sejak usia dini berdasarkan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

c. Tujuan

Mencerdaskan anak bangsa pada usia dini dan menanamkan nilai-nilai islami.

3. Karakteristik RA An-Nur Tembilahan

Kurikulum Raudhatul Athfal An-Nur disusun dengan pedoman pada kurikulum 13 dengan Peraturan Pemerintah No. 137 dan Peraturan Pemerintah No. 146 tahun 2014. Segala muatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang terkandung di dalam K.13 tersebut baik muatan materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pencapaian indikator, dan pengembangan indikator menjadi kegiatan pembelajaran yang disusun, dikelola dan rencanakan oleh pihak sekolah atau kerja samakepala sekolah dan semua majelis guru, sehingga terbentuklah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disebut (KTSP). Adapun nilai-nilai yang terkandung didalamnya diantaranya nilai karakter antara lain: kepemimpinan, jujur, mandiri, tanggung jawab, adil, kreatifitas, dan lain-lain. Penerapan nilai tersebut ditanamkan melalui pembiasaan yang diterapkan setiap harinya, dari mulai anak masuk sampai pulang, selama anak didik berada di sekolah.

Dalam mengelola kegiatan yang menyenangkan, kreatif dan partisipatif RA An-Nur menerapkan metode pembelajaran kelompok, dimana anak bekerja dan memilih satu sampai tiga kegiatan yang diinginkan. Masing-masing anak harus bergiliran dan menyelesaikan pekerjaannya sampai selesai sesuai dengan tingkat kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

perkembangan masing-masing anak dalam enam aspek perkembangan, diantaranya, bidang perkembangan Norma Agama dan Moral, Sosial Emosional, Bahasa, Kognitif, Fisik Motorik dan Seni. Anak yang berusia 4-5 tahun waktu aktif belajar selama 5 hari dalam satu minggu, dan usia 5-6 tahun 6 hari selama satu minggu. Proses kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dengan tujuan dapat membantu kematangan anak dalam semua aspek pengembangan.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. Susunan Pengurus Yayasan RA An-Nur Tembilahan

Tabel IV.1.

Susunan Pengurus Yayasan

Pembina	
Ketua	: Mohammed Thayeb Ali
Anggota	: 1. Ansyari Idris 2. Ramli Bhawan Bin Ahmad Bhawan
Pengurus	
Ketua	: H. Saaluddin, S.sos
Sekretaris	: Irsan Suandi Pohan, S.sos. MM
Bendahara	: H. Kemas Zukhrufi
Pengawas	
Ketua	: Drs. Syaiful Anwar
Anggota	: 1. Yaswar Aprilian, SE. MM 2. Darman

Sumber Data: Data Susunan Pengurus Yayasan diberikan oleh Operator RA An-Nur Tembilahan.

5. Keadaan Guru

Tabel IV.2
Keadaan Guru

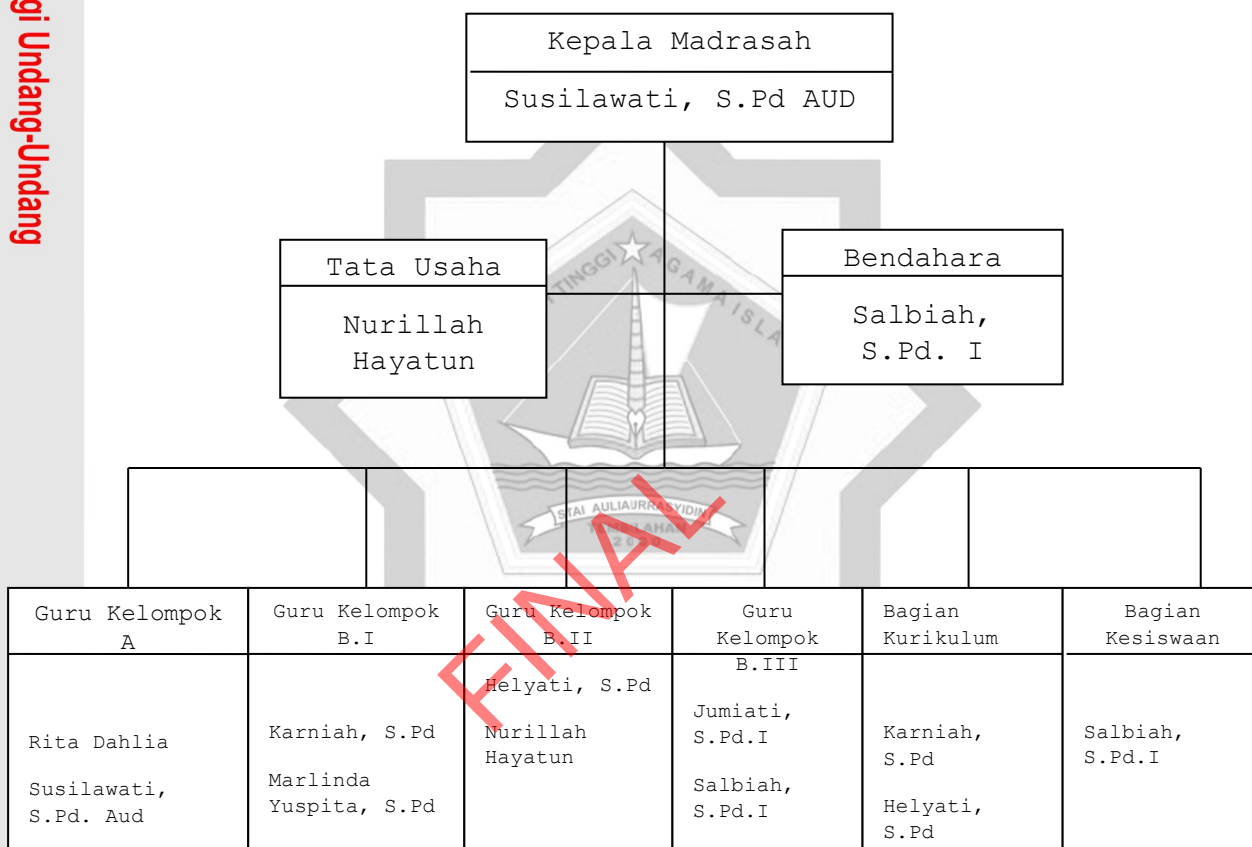
Nama / Nip	Tempat / Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian	Ket
Suailawati, S.Pd.AUD NU TK. 9533757659300083	Sapat, 01 Oktober 1979	Kepsek	S1/PG AUD	GTY	Aktif
Jumiati, s.Pd.I PegID. 10497762190001	Belaras, 27 Juni 1990	Guru	S1/PAI	GTY	Aktif
Rita Dahlia PegID. 10497762192001	Tembilahan, 27 Maret 1992	Guru	MAN	GTY	Aktif
Salbiah, S.Pd.I PegID. 10497762191001	Tembilahan, 05 Desember 1991	Guru	S1/PAI	GTY	Aktif
Helyati, S.Pd PegID. 1499556180001	Tembilahan, 08 November 1980	Guru	MAN	GTY	Aktif
Kandiah, S. Pd NIP. 199080720071020 04	Teluk Pinang, 07 Agustus 1979	Guru	PG PAUD	GTY	Aktif
Nuwillah Hayatun	Pulau Burung, 15 September 1997	Guru	MA	GTY	Aktif
Malinda Yuspita, S.Pd	Tembilahan, 01 Maret 1992	Guru	S1 FKIP BAHASA INGGRIS	GTY	Aktif

Sumber Data: Data Keadaan Guru diberikan oleh Operator RA An-Nur Tembilahan.



6. Struktur Organisasi

Tabel IV.3
Struktur Organisasi



Sumber Data: Data Struktur Organisasi Yayasan diberikan oleh Operator RS An-Nur Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan****7. Keadaan Peserta Didik**

Tabel IV.4
Keadaan Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	A	1	3	4
2	B. I	12	8	20
3	B. II	9	11	20
4	B. III	7	10	17
	Jumlah	29	32	61

Sumber Data: Data Keadaan Peserta Didik diberikan oleh Operator RA An-Nur Tembilahan.

8. Sarana Prasarana

- a. Status Tanah : Wakaf
- b. Luas Tanah : $26 \times 28 \text{ M} = 728 \text{ M}^2$
- c. Status Bangunan : Semi Permanen
- d. Luas Bangunan : $8 \times 18 \text{ M} = 144 \text{ M}^2$
- e. Banyak Lokal : 4 (Empat)
- f. Ruang Guru : Ada
- g. WC : Ada
- h. Lain – lain : -

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Tabel IV.5
Sarana Prasarana

Nama / Jenis Bangunan	Luas M ²	Jumlah Yang Ada			Jml	Kekurangan	Perlu Rehab	Keadaannya
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat				
A. Kondisi Tanah dan Bangunan								
Tanah	725 M ²	√						
Bangunan	126 M ²		√					
Ruang Belajar	48 M ²	√			3			
Ruang TU								
Ruang Kepala	6 ½ M ²	√			1			
Ruang Majelis Guru	24 M ²	√			1			
Ruang Komputer								
Ruang Perpustakaan	18 M ²	√						
Tempat Ibadah								
WC Guru	4 M ²	√			1			
WC Murid	4 M ²	√			2			
B. Meubeleir								
Lemari Guru		4			4			Baik
Meja Guru		4			4	5 Buah	Perlu	Perlu ditambah
Kursi Guru		3			3	6 Buah		Perlu ditambah
Loker / Lemari Makan Anak		4			1	2 Buah		Perlu dibuat
Meja Siswa		20			20			Sudah dibuat
Kursi Siswa		70			70			Baik
Rak / Rak Tempat Sepatu Anak		3			3			Baik
C. Prlengkapan Pembelajaran								
1. Buku Pedoman Guru		15			15 Buah			Baik
2. Buku Teks Guru		4			47 Buah			Baik
3. Alat Peraga		20			20 Buah			Baik
4. Laptop		1			1 Buah			Baik
5. Listrik		1			1 Buah			Baik
6. Speaker Aktif		3			3 Buah			Baik
7. Televisi		1			1 Buah			Baik
8. Tape Radio		1			1 Buah			Baik
9. Micropon		2			3 Buah			Baik
10. Alat Peraga Edukatif (APE)		50			50 Buah			Baik
11. Kipas Angin		5			5 Buah			Baik
12. Printer Canon Pixma MP 287		1			1 Buah			Baik

Sumber Data: Data Sarana dan Prasarana diberikan oleh Operator RA An-Nur Tembilahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Adapun sarana prasarana yang menunjang pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan, yaitu:

a. Perosotan

Perosotan adalah alat permainan edukatif yang berbentuk seperti lengkungan. Perosotan dilengkapi dengan tangga, sehingga memudahkan anak untuk naik ke atas, lalu meluncur mengikuti pola lengkungan perosotan. Perosotan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak, contohnya ketika anak menaiki tangga perosotan. Ketika anak menaiki perosotan, anak menggunakan otot-otot besarnya. Selain itu, perosotan juga melatih keseimbangan tubuh anak. Saat anak menaiki tangga, maka anak harus menyeimbangkan tubuh mereka agar tidak jatuh, karena tangga di desain tanpa pegangan. Selanjutnya, bermain perosotan juga mampu melatih kelenturan tubuh anak. Hal ini dapat dilihat ketika anak meluncur dari atas ke bawah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Ayunan dari ban mobil

Ayunan dari ban mobil adalah alat permainan edukatif yang tempat duduknya terbuat dari ban mobil bekas. Cara memainkan ayunan ini sangat mudah. Anak hanya perlu duduk di tempat duduk ayunan, lalu anak memegang rantai yang ada di kiri dan kanan, dan mendorong kakinya. Sehingga alat permainan ini juga mampu menunjang kemampuan motorik kasar anak. Hal ini dapat dilihat ketika anak menahan kakinya, lalu mendorong kakinya sehingga ayunannya mampu berayun dengan baik.

c. Papan Titian

Papan titian adalah alat permainan edukatif yang berbentuk papan persegi panjang yang diberi penyangga. Sekilas papan titian terlihat seperti kursi dari kayu. Cara memainkannya cukup mudah. Anak hanya perlu menaiki papan kayu, lalu berjalan di atasnya tanpa pegangan apapun, karena papan titian di desain tanpa pegangan. Papan titian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak.

Manfaat yang didapatkan anak ketika anak bermain di atas papan titian, yaitu melatih keseimbangan. Hal ini bisa dilihat ketika anak berusaha untuk berjalan di atas papan, tanpa pegangan apapun. Anak dilatih untuk bisa berjalan lurus, namun tidak bisa memegang apapun. Sehingga anak harus menyeimbangkan tubuhnya agar tidak terjatuh saat memainkannya.

Manfaat selanjutnya yang didapatkan anak ketika anak bermain menggunakan papan titian, yaitu mampu mengembangkan keterampilan fisik anak. Permainan papan titian juga membuat anak aktif bergerak sehingga anak mampu mengembangkan keterampilan fisiknya. Hal ini dapat dilihat ketika anak berjalan di atas papan titian. Ada anak yang mampu meletakkan tangannya di samping sakunya, ada juga anak yang berjalan dengan merentangkan tangannya. Sehingga papan titian juga bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

d. Terowongan besi

Terowongan besi adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari drum besi, dan terdapat penyangga. Cara memainkannya cukup mudah, anak masuk ke dalam terowongan, lalu anak harus merangkak untuk keluar dari terowongan. Terowongan besi bermanfaat untuk merangsang koordinasi gerak tubuh anak. Hal ini dapat dilihat ketika anak diharuskan untuk merangkak. Saat itu, anak harus menggunakan tangan mereka, kaki mereka, dan menggerakkan kepala mereka secara terkoordinasi. Sehingga terowongan bersi ini mampu mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak.

e. Panjatan Kubus

Panjatan kubus adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari besi dan berbentuk seperti kubus. Cara memainkannya, anak hanya memanjat saat sudah masuk ke dalam kubus, dan terus memanjat sampai pintu keluar kubus. Panjatan kubus bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dikarenakan, ketika memanjat anak menggunakan kaki mereka untuk menahan dan bergerak hingga mereka keluar kubus. Permainan ini juga bermanfaat untuk mengembangkan koordinasi gerak tubuh anak. Karena pada saat memainkannya, anak menggunakan tangannya untuk memegang jaring-jaring besi agar tidak jatuh, lalu kaki anak menopang tubuh mereka dan memanjat hingga keluar kubus.

f. Panjang Bola Dunia

Panjang bola dunia adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari besi. Disebut panjang bola dunia, dikarenakan permainan ini berbentuk seperti globe. Cara memainkan panjang bola dunia hampir sama dengan memainkan panjang besi kubus. Bedanya, besi kubus polanya seperti kubus. Sedangkan panjang bola dunia, berbentuk seperti globe. Panjang bola dunia sendiri tentunya bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini dikarenakan, dengan memanjat panjang bola dunia maka fisik anak akan tumbuh menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kuat karena adanya latihan koordinasi gerak tubuh disana. Saat memanjat, anak harus menggerakkan tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi.

g. Mainan Jebakan Anak

Mainan jebakan anak adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari besi. Sebenarnya mainan jebakan anak mirip dengan panjatan besi kubus, dan panjatan bola dunia. Yang membedakan hanya bentuknya saja. Mainan jebakan anak juga bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Mainan ini bermanfaat untuk melatih koordinasi gerak tubuh.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

h. Panjat Pelangi

Panjat pelangi adalah alat permainan edukatif yang terbuat dari besi. Panjat pelangi berbentuk lengkung ke bawah, sehingga untuk memainkannya anak harus memanjat terus ke atas lalu turun ke bawah. Panjat pelangi juga biasanya digunakan anak untuk bergantung. Permainan ini bermanfaat untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini dapat dilihat ketika anak harus memanjat menggunakan kaki mereka sehingga adanya koordinasi tubuh disana.

9. Sumber Dana

Pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di RA An-Nur Tembilahan memerlukan dana, dan dana untuk kegiatan tersebut di dapat dari sebagai berikut.

- BOP dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Pusat
- Pengajuan proposal sarana prasarana ke Kantor Wilayah Kementerian Agama Pusat
- SPP
- Yayasan An-Nur
- Donatur (tidak rutin, dari jama'ah Masjid)

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Kemampuan motorik kasar merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Hal ini dikarenakan kemampuan motorik sangat mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Seiring



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

bertambahnya usia, fisik seseorang akan semakin berkembang, sehingga kemampuan motorik juga akan berkembang. Oleh sebab itu, kemampuan motorik harus dikembangkan dari sejak dini agar anak memiliki kecakapan motorik. Sehingga anak mampu merespons stimulus yang diberikan dengan tepat.

Hal ini tentu tidak terlepas dari adanya peran guru. Guru sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Tak terkecuali juga dalam proses pembelajaran motorik kasar.

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan di RA An-Nur Tembilahan.

1. Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya.

a. Bagaimanakah cara ibu menyediakan media pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ee cara membuat meto mee diia untuk motorik kasar ini, kita lihat dulu apa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang mau kita sampaikan ke anak. Misalnya mau berlari, mungkin kita tidak menggunakan media. Kalau kita melempar atau menangkap bola, kita menggunakan media. Medianya ialah bola."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Cara kita mengembangkan membuat media untuk pengembangan motorik kasar pada anak misalnya kita menyiapkan pola kaki untuk anak."

b. Apa saja jenis media pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam pengembangan motorik kasar anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ee yang biasa yang kami pakai media untuk ee motorik kasar seperti bola, kemudian pola kaki, papan titian, itu saja."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ya itu tadi, jenis medianya ada pola kaki, bola untuk melempar, kita juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

bisa mencontohkan cara berjalan, berlari, dan melompat.”

c. Bagaimanakah cara ibu menyediakan lingkungan belajar khusus untuk mengembangkan motorik kasar anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Ee kita cari tempat yang aman untuk anak”.

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Ya kita lihat lingkungannya, misalnya kondisinya sedang hujan, kita lakukan di dalam dengan cara semua anak kita libatkan misalnya kita bermain pesan berantai, atau bermain berjongkok, melompat, hanya di dalam kelas atau ruangan saja.”

d. Apa saja syarat lingkungan belajar yang baik menurut ibu agar kemampuan motorik kasar pada anak bisa berkembang secara optimal?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Ee tempat belajarnya yang aman, kira-kira tidak membahayakan anak. Seperti di halaman, kira-kira halamannya aman untuk anak, di ruangan kelas, aman juga untuk anak."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ya, itu tadi dengan mot.. media pengembangan yang aman, dan nyaman, dan menyenangkan untuk anak."

e. Dimana biasanya ibu melakukan pembelajaran motorik kasar?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ee kita lihat situasi, seandainya panas, cuaca panas, kita bisa melakukan di dalam kelas. Kalau cuacanya mendung, kita bisa melakukan di luar."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Biasanya kalau sebelum covid, itu kita lakukan di lingkungan sekolah atau halaman sekolah. Tapi karna kondisinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

begini, kita melakukannya di dalam ruangan atau di halaman.”

f. Bagaimanakah cara ibu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman untuk pembelajaran motorik kasar?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Yang nyaman ee uu untuk anak itu kita sediakan ee alat peraga yang enak untuk anak. Apalagi motorik kasar kayaknya anak-anak ini senang bermain bola, pola kaki, papan titian, anak itu sangat senang”.

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Ya Kita lihat kondisinya. Kalau dia panas, sebelum kondisi panas kita melakukannya. Atau kondisinya hujan kita hanya melakukannya di dalam ruangan saja.”

g. Apa yang ibu lakukan agar lingkungan belajar terkesan menarik bagi anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Ee tempatnya nyaman, aman, dan sangat menyenangkan anak".

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Kita menyiapkan media yang bervariasi untuk anak."

h. Bagaimanakah cara ibu menentukan lingkungan belajar yang aman untuk anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Tidak... Sama dengan yang tadi tu."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ya kita melihat dulu cuaca misalnya salah satunya tadi di lingkungan rumah, cuacanya panas, kita hanya mengarahkan anak di dalam ruangan. Misalnya ada papan titian yang licin, nah kita mengarahkan anak juga untuk berhati-hati ee di atas papan titian itu."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Guru memperlakukan anak dengan sama, tidak membandingkan kemampuan anak.

a. Apa yang ibu lakukan ketika anak berlomba-lomba ingin melakukan aktivitas fisik yang telah ibu ajarkan?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Nah... ini, biasanya anak itu senang setelah gurunya memberi contoh kepada anak, anak-anak itu pingin ee mencoba. Nah... de... Bu Guru, dengan cara menyampaikan ini, antrian. Satu-satu, Nak. Jangan berebut. Aa jadi aa itu bisa melakukannya dengan antrian. Kena semua. Dapat giliran satu per satu."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ya, kita terus semangat dia. Misal terus semangat dia, apakah dia itu bisa apakah dia yang belum bisa."

b. Apakah harus setiap anak mendapatkan giliran untuk melakukan aktivitas fisik?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"Harus. Kenapa harus? Kalau seandainya anak yang si A kita tidak libatkan dan nanti dia merasa minder. Aa jadi kita harus tunjuk anak itu satu-satu, atau dengan cara begini: Siapa yang mau pertama aa jadi anak itu semuanya dapat giliran."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ya. Semua anak harus mendapat gilirannya supaya kita mengetahu sampai dimana batas kemampuannya."

c. Bagaimanakah cara ibu mengajarkan kepada setiap anak ketika melakukan aktivitas fisik?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ee kita beri contoh dulu. Guru memberi contoh dulu, misalnya mau melakukan jalan tempat, berlari, melompat, gurunya harus memberi contoh. Setelah guru memberi contoh, barulah anaknya melakukan dengan cara tadi, satu-satu. Antrian."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

"Kita mencontohkannya dulu. Gurunya dulu mencontohkan. Begini, Nak. begini gerakannya. Melalui pemanasan dulu. Misalnya kita ingin melempar bola, kita harus mencontohkannya dulu. Begitu juga dengan contoh media yang lain."

d. Bagaimanakah cara ibu membimbing setiap anak untuk melakukan aktivitas fisik?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Dengan cara tadi, satu-satu hm".

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ya itu tadi dengan contoh, kita mencontohkannya dulu, kemudian anak menirukannya."

e. Apa yang ibu lakukan ketika ada anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik dengan baik?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Nah, ini kita kasih motivasi anak yang belum bisa dengan anak yang bisa. Misalnya inikan seperti berjalan atau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

melompat, anak ini ada yang tidak mau disuruh melakukan. Kenapa?, mungkin dia merasa tidak bisa. Tetapi, dengan kasih semangat atau motivasi anak itu biar dia mau. Ee tapi kita.. kita harus ee kasih motivasi lah yang jelasnya”.

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Kita terus mendukung mendukungnya, mensupportnya, kita dekatkan atau kita bimbing dia aa dekat dengan temannya yang sudah bisa, kita semangati. Kamu pasti bisa, Nak. Begitu.”

f. Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian pembelajaran motorik kasar pada anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Nah, waktu anak itu melakukan misalnya dia begini, berjalan di atas papan titian dari awal dia melakukan, berjalan di atas pip.. papan titian, sampai akhir. Nah dengan kita kasih semangat dengan tepuk tangan, atau memberi bintang, hebaat aa contoh: Nah, Yumna hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ini hebat, bisa jalan di atas papan titian. Kemudian kita kasih support lagi untuk teman yang lain, nah siapa yang bisa mencoba untuk berjalan di atas papan titian? Naah nanti temannya itu mengikut, pingin, pingin seperti kawannya yang tadi juga. Jalan dari awal sampai akhir dia berhasil".

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Kalau ada kalau anak tersebut misalnya anak si A sudah bisa sudah mampu, kita kasih dia nilai bintang atau semangat. Begitu juga dengan ee anak yang belum bisa. Kita terus semangati, kita pacu dia, kita dekatkan dia dengan anak yang sudah bisa."

g. Apa yang ibu lakukan agar penilaian yang ibu lakukan selalu bersifat objektif?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Objektif.. Semua anak. Dengan semua anak itu kita suruh anak itu melakukan dapat hasilnya nanti. Yang ini bintang 1,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

yang ini bintang 2, bintang 3, itu hasilnya nanti. Kita kan lihat kemampuan anak. Anak si A, si B, beda kemampuannya. Mungkin anak si Adia tidak bisa melompat. Anak yang si B, bisa melompat. Mungkin bisa aja yang si B bisa melompat tinggi, yang si A, tidak. Naah.. jadi kan nilainya kan beda, si A sama si B."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Semua anak itu kita..kita apa, kita.. lihat kemampuannya satu persatu. Nah, dengan darisitu kita dapat menilai apakah anak ini sudah mampu, belum mampu, atau kurang mampu."

STAI AULIAURASYIDIN

TEMBILAHAN

3. Guru memperkenalkan berbagai jenis kemampuan motorik kasar.

a. Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik yang akan dilakukan oleh anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Nah.. dengan memberi contoh tadi.

Gurunya memberi contoh awal, barulah anaknya melakukan kegiatannya."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Kita mencontohkannya dulu.

Gerakannya misalnya senam. Nah.. Gurunya di depan, anaknya dibelakang. Begitu juga dengan gerakan yang lain misalnya melompat, berlari, gurunya harus mencontohkan dulu, kemudian baru anaknya."

b. Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik agar anak mampu memahami apa yang ibu sampaikan?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Dengan memberi contoh tadi, sama.

Anak itu kita beri contoh, gurunya dulu berjalan, atau melompat, atau gurunya yang memberi contoh seperti senam. Kan kalau awal-awal masuk anak itu tidak tau dengan senam. Gerakan senam tidak tau. Jadi gurunya di depan memandu, anaknya di belakang. Sehingga anak itu bisa mengikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

gerakan gurunya. Walaupun tidak sempurna seperti guru, tapi ikut bergerak."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Salah satunya itu tadi kita harus mencontohkannya dulu. Kalau kita tidak mencontohkannya apa yang mau anak lakukan."

c. Apa saja aktivitas fisik yang biasa ibu ajarkan?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ee berjalan, berlari, kemudian melompat, apalagi bunda? Berjalan mee dengan menjingkitkan kaki, melempar bola, kemudian bisa juga dengan jongkok. Aa berjalan zigzag. Ha, itu senang kalau dibawa bergerak tubuhnya."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Berlari, melompat, berjalan, melempar, dan menangkap bola."

d. Bagaimanakah cara ibu mencontohkan aktivitas fisik kepada anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Meembericontohkan gerakan? Misalnya begini, berjalan lurus pada garis yang lurus. Kita beri jaa garis, gurunya jalan lurus. Kemudian itu contoh jalan lurus. Nanti ada juga kita beri jalannya bongkok. Gurunya juga memberi contoh jalannya bongkok. Kemudian ada juga itu melompat. Gurunya ee melompat. Kita mem mempraktekkan dulu, baru anaknya bisa melakukan. Jangan kita kita bilang ee melakukan gerakan melompat, sementara anak itu tidak tau apa itu melompat, Bu? kalau tidak diberi contoh. Jadi, gurunya dulu memberikan contoh, baru anaknya melakukan."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Misalnya kita berjalan, tak mungkin kita contohkan dia melompat, kita menyuruh dia melompat. Nah, jadi kalau kita berjalan zigzag, atau berjalan lurus, kita harus berjalan lurus bukan berjalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

zigzag. Ya sesuai dengan RPP nya atau dengan kegiatan apa yang mau kita ajarkan hari ini."

4. Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak.

a. Bagaimanakah cara ibu memastikan bahwa aktivitas fisik yang ibu ajarkan sesuai dengan kemampuan anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Kemampuan seluruh anak? Kita ee liat liat RPP nya juga. Misalnya harini RPPnya anak melempar bola dan menangkap bola. Rasanya itu untuk kelompok B motorik kasar, sudah terbiasa aa sudah terbiasa melempar, menangkap, kemudian melompat. Udah terbiasa anak itu. Rasanya tidak ee kegiatan motorik kasar ini yang tidak memberatkan anak, aa itu. Melempar, menangkap, melompat, bisa."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Ya itu tadi, kita berdasarkan RPP atau media apa yang ingin kita ajarkan hari ini."

b. Apa saja menurut ibu contoh-contoh aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Contohnya seperti berla ber melompat di pola kaki, bisa, memanjat. Memanjat itu punya pola juga, pola setengah lingkaran. Anak itu memanjat dengan setengah lingkaran. Kemudian bergantung, juga bisa. Untuk dilakukan di kelompok B. Melompat, bergantung, kemudian berlari, ee kemudian apa tadi? jongkok, melempar bola, bisa dilakukan untuk anak kelompok B."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Saya rasa untuk anak kelompok B, melompat, berlari, berjalan, melempar, dan menangkap bola, bahkan jongkok pun itu sudah kegiatan motorik kasar yang sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

terbiasa mereka lakukan dan bisa mereka lakukan.”

c. Apakah ibu membuat gerakan-gerakan sederhana untuk pembelajaran motorik kasar?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Ya. Kenapa? Misalnya sebelum kita melakukan kegiatan motorik kasar, kita lakukan dulu pemanasan seperti jalan di tempat, tangan di pinggang, kepala digeleng, itu bisa kita lakukan untuk motorik kasar.”

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Ya.”

d. Apakah anak harus menirukan gerakan-gerakan yang telah ibu ajarkan?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Ya. Kenapa? karna anak itu senang kalau gurunya melakukan, anaknya juga ikut melakukan gerakan. Kenapa? kita kasih support biar anak itu berkeringat aa kalau kita melakukan motorik kasar, ajak anak



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

itu bergerak. Tapi ada juga beberapa anak yang diam. Dia tidak mau melakukan gerakan. Malu, aa tapi tidak semuanya yang seperti itu. Ada beberapa anak yang tidak mau melakukan. Mungkin malu.”

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Ya. Karena kalau dia dulu yang kita perintahkan tanpa ada arahan dan contoh dari kita tentu mereka tidak mampu, tidak bisa. Supaya badannya itu bergerak, berkeringat. Nah, dan mereka menyenangkan sangat suka dan sangat senang dengan kegiatannya itu.”

5. Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak

a. Apakah menurut ibu aktivitas fisik yang bervariasi itu sangat penting untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Sangat penting. Kenapa? Anak bermain sambil belajar. Kalau seandainya anak itu tidak aktif, berarti kita tau kelemahannya bu ya, ha kenapa? Kalau dia diam aja, mungkin anak ini kurang aktif dalam motorik kasar. Tapi, kalau kita liat anak yang cerdas itu biasanya terlalu aktif. Aktif anak yang cerdas itu. kalau anak yang pasif itu kan diam, hm. Jangan dilarang jangan dilarang anak yang terlalu aktif itu kita cuman memantau seandainya anak itu terlalu kasar kita kasih tau, jangan terlalu ee jangan memanjat misalnya, terlalu tinggi ya, Nak. Boleh memanjat, tapi hati-hati, ha kita selalu memberi pantauan kepada anak itu atau arahan yang benar gitu, tapi jangan dikasih larangan ha terus aja disuruh, tapi jangan dilarang, gitu. Harus memantau ya, ya bu indera ya. Ya, kalau seandainya aktivitasnya cuman berlari, melompat, anak itu tidak mau melakukan. Kenapa? Bosan. Aa ya kan? Aa pasti bosan dia. Makanya selalu membuat ee bentuk-bentuk ya, bermacam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

bentuk, kemudian bervariasi. Ha misalnya seperti berlari. Berlari itu tidak mesti berlari aja. Kita buat variasinya. Atau berlarnya dengan satu kaki, aa bisa berlari sambil melompat, pasti anak itu senang. Bervariasi”.

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Iya. Sangat penting. Karna untuk melatih motorik kasar mereka, kaki mereka, tangan, tubuh mereka, supaya bergerak apa tu bergerak secara aktif, tidak pasif.”

b. Apa saja aktivitas-aktivitas fisik yang biasa ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Yang sering dilakukan di RA An-Nur, kami sering laku.. melempar bola, kemudian bergantung, ee kemudian melompat di pola kaki, kemudian senam. InsyaAllah ee se senam itu sering kami lakukan sebelum covid, seminggu dua kali ya Bu Inda. Tapi setelah covid, kami tidak ada melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

senam di luar, tapi kami melakukan senamnya di dalam ruangan.”

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Salah satunya itu tadi, berlari, berjalan, melompat, dan menangkap, maupun melempar bola.”

c. Apa saja metode pembelajaran yang ibu gunakan saat pembelajaran motorik kasar?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Motorik kasar ee demonstrasi, ee bisa juga dengan ee praktek langsung. Metode yang kami lakukan demonstrasi seperti memindahkan air ke dalam botol, itu saja.”

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

“Metodenya misalnya dengan demonstrasi atau praktek langsung. Kemudian diskusi, diskusimisalnya dengan pesan berantai dalam kelas, bermain.”

d. Apa saja media yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran motorik kasar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Media motorik kasar bola, pola.. pola, kemudian ada juga ee yang jelas halaman, halaman. Tempat."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Bola, pola kaki, ee kalau disekolah itu ada papan titian, bergantung. Itu yang saya rasa."

e. Apa saja menurut ibu aktivitas fisik yang biasanya disukai oleh anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Yang disukai anak, bola. Kalau anak laki-laki bola. Anak perempuan dia senang dengan gerakan senam."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Melompat, berlari, berjalan. Semua aktivitas fisik yang menggerakkan tubuhnya."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

f. Apa yang ibu persiapkan agar aktivitas fisik yang akan ibu ajarkan bisa diterima baik oleh anak?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Aktivitas yang? Media. Media yang sesuai dengan motorik kasar."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Kita harus melihat apakah media itu aman dulu. Kalau dia aman, pasti dia menyenangkan untuk anak."

6. Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut.

a. Bagaimanakah cara ibu membuat aktivitas fisik yang menarik?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Aa selalu bervariasi. Caranya ee dengan ee tergantung alat peraganya juga tu. Misalnya alat peraganya apa gitu, mi alat peraganya bisa dengan baa dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dirinya sendiri. Ee bisa juga dengan menggunakan alat."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Ya, dengan media dengan berbagai media tadi. Medianya seperti pola kaki, bola, apa tadi kan."

b. Apa saja aktivitas fisik yang anak senangi?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Aktivitas aa fisik yang selalu disenangi anak tubuhnya sendiri. Kenapa? Dia sering lari, banting tubuhnya, itu anak tu. Biasanya dengan tubuhnya sendiri. Menggerakkan badannya sendiri."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Aktivitas fisik itu ya menggerakkan tubuhnya. Apa saja yang dia bisa membuatnya aktif, lincah, ha itu sangat menyenangkan untuk anak. Contohnya berlari, berjalan, melompat, senam mungkin, ya itulah mungkin."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

7. Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.

a. Bagaimanakah cara ibu mengatasi jika ada anak yang tidak bisa bekerja sama dengan temannya saat pembelajaran motorik berlangsung?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Nah, disini... ya biasa iya kebanyakan anak itu tidak mau, tidak mau dia bergerak Bu, ya. Ha kita pancing, atau kasih ss apa tu semangat untuk anak atau ee siapa yang bisa duluan, dia bisa masuk kelas, atau siapa yang sudah bisa melakukan motorik kasar seperti berjalan lurus, aa Bu. Kar kasih bintang! Haa misalnya dengan cara itu bisa, bisa dengan cara tepuk tangan, bisa dengan cara support anak itu, biar dia mau."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Kita terus mendukung dia, kita berikan dia bimbingan: Kamu pasti bisa, begitu."

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Apa yang ibu lakukan agar anak bisa menerima temannya dengan baik saat pembelajaran motorik?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Nn dengan cara.. misalnya anak tu tak mau melakukan, kita cari teman yang mau, yang selalu bergerak yang aktivitasnya tu terlalu gitu. Dekatkan dengan anak yang pendiam. Ee mungkin anak yang pendiam inikalau meliattemannya yang terlalu aktif, mungkin dia bisa terpancing dengan ee aktifnya temannya tadi. Ha ee kalau misalnya dia tak cocok dengan temannya bisa, bisa kadang mungkin dengan tidak mood nya dari pagi gitu. Tapi anak itu biasanya dia senang dengan motorik kasar, asal medianya sesuai dengan dia, ha. Ha tidak mesti dengan kawan, atau dia bermain sendiri, bisa. Tapi, kita memantau dari jauh gitu. Misalnya dikasih apa gitu alat peraganya, balok-balok, dia lari membawa balok-balok, rasanya itu aja memancing anak ini."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Kita harus membimbing anak itu, walaupun kamusudah bisa, kamu sudah pandai, tapi tolong kamu lihat teman kamu yang belum bisa. Tolong kamu kasih dia semangat juga selain kita sebagai guru juga kasih dia semangat, tapi kita juga tidak.. tidak, kita juga harus mengarahkan kepada anak itu tidak boleh mengejek temannya misalnya. Kamu tidak bisa, kamu tidak bisa. Otomatis kan anak yang tidak bisa akan minder. Nah, jadi dengan saling semangat antar guru dan anak itu untuk anak yang tidak bisa, otomatis insyaAllah dia akan semangat, timbul semangat dengan sendirinya."

c. Bagaimanakah cara ibu mengatasi ketika ada anak yang tidak mau bekerja sama saat pembelajaran motorik kasar?

1) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Tetap kasih semangat, tetap kasih semangat. Kenapa tidak mau? Yuk coba kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

liat kelompok yang satu sudah lari, misalnya. Sementara kelompok yang dua kok belum lari. Nanti kalah, gitu. Berarti itu kan kasih semangat, atau *support* ya. Ha itu aja. Selalu mengasih apa tu? Bukan bimbingan, apa satunya lagi tu Bu? Ee ee semangat, ya, yang jelas semangat, kasih semangat untuk anak agar dia mau melakukan gerakan."

2) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

"Terus memberikannya semangat, bimbingan, bahwa dia pasti bisa."

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas B1, maka peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah RA An-Nur Tembilahan. Kepala sekolah disini sebagai informan C. Kepala sekolah hanya sebagai informan pendukung, karena kepala sekolah tidak mengajar, melainkan hanya sebagai kepala sekolah saja. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah RA An-Nur Tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a. Apakah guru membuat media pembelajaran saat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?

1) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

"Ada. Jelas itu. Yang tertuang dalam RPPH. Seperti berjalan, aa berlari, melompat, termasuk juga gerakan motorik kasar yang menggunakan otot-otot kasar mereka ee termasuk senam, senam itu juga termasuk motorik kasar ee segala sesuatu aktivitas di halaman di lapangan juga termasuk ee kegiatan motorik kasar."

b. Dimana saja biasanya guru melakukan aktivitas fisik bersama anak?

1) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

"Kalau normal kita tetap melaksanakan di halaman. Terkendala dengan adanya daring ini."

c. Apa saja kegiatan yang biasa guru lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

"Sebenarnya motorik kasar ini Bu Poppy, bisa dilakukan di dalam kelas. Bisa saja, tidak hanya di halaman. Seperti mungkin ee berjalan berjinjit, iya kan?atau memutar badan, atau ee melempar ee buah biji salak, ha dengan lemparan seperti apa gerakan lemparan, bisa saja dilakukan di dalam kelas. Tidak harus di luar kelas. Tiap pagi itu kita rutin aktivitasnya senam."

d. Apakah guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang unggul dalam pembelajaran motorik kasar?

1) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

"Salah satunya kami dalam 17 agustus bisa mengadakan lomba. Mungkin menyusun balok, balok berlari kan, lomba berlari, atau menyusun balok atau ee mele ee menghitung balok dengan cara berlari nanti dikumpulkan buat satu lingkaran di dalamnya ada balok atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

disesuaikan dengan ukuran tapi yang dinilai itu anak kecepatan anak berlariitu. Motorik kasarnya lebih diutamakan disitu."

e. Apa saja jenis penghargaan yang biasa diberikan oleh guru untuk peserta didik?

1) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

"Bisa kadang-kadang penghargaan, 17 agustus bisa bentuk penghargaan piagam, atau juga menyenangkan hati anak ada sedikit snack mungkin he eh, menikmati dia, kemudian namanya anak usia dini pasti suka dengan hal-hal seperti itu. Jadi jenis penghargaannya piagam, snack iya juga, mungkin dalam bentuk krayon, atau alat-alat tulis, buku gambar, untuk memicu anak-anak supaya bisa belajar di rumah."

f. Apakah guru melaporkan hasil belajar motorik kasar peserta didik kepada orangtua mereka?

1) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

"Kalau motorik kasar ini mungkin jarang untuk di laporkan, paling tidak nanti ada buku penghubung, buku penghubung saja ada kendala mungkin yang dialami anak yang kurang aktif mungkin, kurang aktif, ada yang kurang gerak, banyak duduk, diam, tidak antusias dengan kegiatan motorik kasar, mungkin salah satunya di buku penghubung aja. Tergantung kondisi anak. Saat anak pada semester berapa ee anak itu terjadi hal-hal yang penurunan, dalam motorik kasar banyak diamnya atau apa, ndak antusias segala macam ee kita ee kita utarakan deskripsinya dalam buku penghubung, ha baru kita sampaikan kepada wali murid, dititipkan aja melalui tasnya, nanti baru japri WA priadinya, bahwa dalam tas itu ada buku penghubungnya, seperti itu."

Berikut penyajian data hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di RA An-Nur Tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a. Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya.

Dari hasil observasi, dinyatakan: "ya", guru telah menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya, dengan tema alam semesta. Permainan fisik yang dimainkan anak yaitu lintang alihan, dan bermain bola. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan disampaikan ke anak. Media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, yaitu bola, pola kaki, papan titian.
- 2) Guru menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Hasil observasi diperkuat pula dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 2 orang guru kelas B1, yaitu guru inti sebagai informan A, dan guru pendamping sebagai informan B. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1) Bagaimanakah cara ibu menyediakan media pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Media pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan motorik kasar anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Menyiapkan media sesuai dengan kegiatan yang akan diajarkan.

2) Apa saja jenis media pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam pengembangan motorik kasar anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Bola, pola kaki, dan papan titian.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Pola kaki, dan bola.

3) Bagaimanakah cara ibu menyediakan lingkungan belajar khusus untuk mengembangkan motorik kasar anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Mencari tempat yang aman untuk anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Menyesuaikan dengan keadaan cuaca.

4) Apa saja syarat lingkungan belajar yang baik menurut ibu agar kemampuan motorik kasar pada anak bisa berkembang secara optimal?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aman dan tidak membahayakan untuk anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aman, nyaman, dan menyenangkan untuk anak.

5) Dimana biasanya ibu melakukan pembelajaran motorik kasar?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Di dalam dan di luar kelas.

Menyesuaikan dengan kondisi cuaca.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA
An-Nur Tembilahan)

Di halaman, dan di dalam ruangan.

6) Bagaimanakah cara ibu menyediakan lingkungan
belajar yang nyaman untuk pembelajaran
motorik kasar?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur
Tembilahan)

Menyediakan alat peraga yang enak
untuk anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA
An-Nur Tembilahan)

Melihat kondisi cuaca.

7) Apa yang ibu lakukan agar lingkungan belajar
terkesan menarik bagi anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur
Tembilahan)

Menyediakan tempat yang nyaman,
aman, dan menyenangkan untuk anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA
An-Nur Tembilahan)

Menyiapkan media yang bervariasi
untuk anak.

8) Bagaimanakah cara ibu menentukan lingkungan
belajar yang aman untuk anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Menyediakan tempat yang nyaman, aman, dan menyenangkan untuk anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Melihat kondisi cuaca.

b. Guru memperlakukan anak dengan sama, tidak membandingkan kemampuan anak.

Dari hasil observasi, dinyatakan: "ya", guru memperlakukan anak dengan sama, tidak membandingkan kemampuan anak, dengan tema alam semesta. Permainan fisik yang dimainkan anak yaitu lintang alihan, dan bermain bola. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

- 1) Guru mengajarkan kepada setiap anak tentang cara-cara yang harus anak lakukan.
- 2) Guru memberikan giliran kepada setiap anak untuk mencoba melakukan aktivitas fisik yang telah diajarkan.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa, dan mendekatkan dengan anak yang sudah bisa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4) Guru menyuruh semua anak untuk melakukan aktivitas fisik, setelah itu guru memberikan penilaian kepada masing-masing anak.

5) Guru memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan masing-masing anak.

Hasil observasi diperkuat pula dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 2 orang guru kelas B1 RA An-Nur Tembilahan, yaitu guru inti sebagai informan A, dan guru pendamping sebagai informan B. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

1) Apa yang ibu lakukan ketika anak berlomba-lomba ingin melakukan aktivitas fisik yang telah ibu ajarkan?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberikan giliran kepada setiap anak dengan cara antrian.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Terus menyemangati anak.

2) Apakah harus setiap anak mendapatkan giliran untuk melakukan aktivitas fisik?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Setiap anak harus mendapat giliran agar tidak merasa minder.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Setiap anak harus mendapat giliran agar guru mengetahui kemampuannya.

3) Bagaimanakah cara ibu mengajarkan kepada setiap anak ketika melakukan aktivitas fisik?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberi contoh kepada anak, lalu diikuti oleh anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru mencontohkan terlebih dahulu.

4) Bagaimanakah cara ibu membimbing setiap anak untuk melakukan aktivitas fisik?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Mencoba satu-satu.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Mencontohkan terlebih dahulu, lalu anak menirukan.

5) Apa yang ibu lakukan ketika ada anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik dengan baik?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberikan support, mendekatkan dengan anak yang sudah bisa, dan membimbingnya.

6) Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian pembelajaran motorik kasar pada anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberi penilaian berbentuk bintang.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberi penilaian berbentuk bintang kepada anak yang sudah bisa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

7) Apa yang ibu lakukan agar penilaian yang ibu lakukan selalu bersifat objektif?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Penilaian diberikan dengan melihat kemampuan anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Penilaian diberikan dengan melihat kemampuan masing-masing anak.

c. Guru memperkenalkan berbagai jenis kemampuan motorik kasar.

Dari hasil observasi, dinyatakan: "ya", guru memperkenalkan berbagai jenis kemampuan motorik kasar, dengan tema alam semesta. Permainan fisik yang dimainkan anak yaitu lintang alihan, dan bermain bola. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

1) Guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada anak tentang aktivitas fisik yang akan diajarkan.

2) Jenis aktivitas fisik yang biasa diajarkan guru kepada anak yaitu berjalan, berlari,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

melompat, berjingkit, melempar dan menangkap bola, jongkok, dan berjalan zigzag.

Hasil observasi diperkuat pula dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 2 orang guru kelas B1, yaitu guru inti sebagai informan A, dan guru pendamping sebagai informan B. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

1) Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik yang akan dilakukan oleh anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru menjelaskandan memberi contoh, lalu diikuti oleh anak.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru menjelaskandengan cara memberi contoh terlebih dahulu.

2) Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik agar anak mampu memahami apa yang ibu sampaikan?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Guru harus memberi contoh terlebih dahulu.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru mencontohkan aktivitas terlebih dahulu.

3) Apa saja aktivitas fisik yang biasa ibu ajarkan?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Berjalan, berlari, melompat, berjalan menjingkitkan kaki, melempar bola, jongkok, dan berjalan zigzag.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Berlari, melompat, berjalan, melempar, dan menangkap bola.

4) Bagaimanakah cara ibu mencontohkan aktivitas fisik kepada anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru harus memberi contoh aktivitas yang sama dengan aktivitas yang hendak diajarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru menyesuaikan aktivitas dengan materi yang tercantum di RPPH, lalu mencontohkan ke anak.

d. Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak.

Dari hasil observasi, dinyatakan: "ya", guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak, dengan tema alam semesta. Permainan fisik yang dimainkan anak yaitu lintang alihan, dan bermain bola. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

- 1) Guru menggunakan rpph untuk memastikan bahwa aktivitas fisik yang diajarkan ke anak sesuai dengan kemampuan anak.
- 2) Guru mengajarkan anak berbagai aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan anak, seperti melompat di pola kaki, memanjat, bergantung, berlari, jongkok, berjalan, melempar dan menangkap bola.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3) Guru dan anak melakukan pemanasan berupa gerakan-gerakan sederhana saat memulai pembelajaran motorik kasar.

Hasil observasi diperkuat pula dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 2 orang guru kelas B1, yaitu guru inti sebagai informan A, dan guru pendamping sebagai informan B. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

1) Bagaimanakah cara ibu memastikan bahwa aktivitas fisik yang ibu ajarkan sesuai dengan kemampuan anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aktivitas fisik yang hendak diajarkan disesuaikan dengan RPPH.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aktivitas yang diajarkan harus berdasarkan RPPH dan media.

2) Apa saja menurut ibu contoh-contoh aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Melompat di pola kaki, memanjat, bergantung, berlari, jongkok, dan melempar bola.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Melompat, berlari, berjalan, melempar, menangkap bola, dan jongkok.

3) Apakah ibu membuat gerakan-gerakan sederhana untuk pembelajaran motorik kasar?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru membuat gerakan-gerakan sederhana berupa pemanasan sebelum pembelajaran motorik kasar.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru membuat gerakan-gerakan sederhana.

4) Apakah anak harus menirukan gerakan-gerakan yang telah ibu ajarkan?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Anak harus menirukan gerakan-gerakan yang telah diajarkan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Anak harus menirukan gerakan yang diajarkan oleh guru agar anak bisa melakukan gerakan dengan baik.

e. Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak

Dari hasil observasi, dinyatakan: "ya", guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak, dengan tema alam semesta. Permainan fisik yang dimainkan anak yaitu lintang alihan, dan bermain bola. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

- 1) Guru membuat aktivitas fisik yang bervariasi untuk anak, seperti berlari, berjalan, melompat, menangkap dan melempar bola, bergantung, melompat di pola kaki, dan senam.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran agar anak merasa senang dengan aktivitas fisik yang akan diajarkan
- 3) Guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan praktek langsung saat pembelajaran motorik kasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hasil observasi diperkuat pula dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 2 orang guru kelas B1, yaitu guru inti sebagai informan A, dan guru pendamping sebagai informan B. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

1) Apakah menurut ibu aktivitas fisik yang bervariasi itu sangat penting untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru harus membuat variasi dalam aktivitas fisik agar anak tidak bosan.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru harus membuat variasi dalam aktivitas fisik agar anak mau bergerak aktif.

2) Apa saja aktivitas-aktivitas fisik yang biasa ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Melempar bola, bergantung, melompat
di pola kaki, dan senam.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA
An-Nur Tembilahan)

Berlari, berjalan, melompat,
menangkap dan melempar bola.

3) Apa saja metode pembelajaran yang ibu gunakan
saat pembelajaran motorik kasar?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur
Tembilahan)

Metode pembelajaran yang biasa
digunakan yaitu demonstrasi dan praktek
langsung.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA
An-Nur Tembilahan)

Metode pembelajaran yang biasa
digunakan yaitu demonstrasi, praktek
langsung, dan diskusi.

4) Apa saja media yang biasa ibu gunakan saat
pembelajaran motorik kasar?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur
Tembilahan)

Media pembelajaranyang sering
digunakan yaitu bola, dan pola kaki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu bola, pola kaki, dan papan titian

5) Apa saja menurut ibu aktivitas fisik yang biasanya disukai oleh anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aktivitas yang biasa disukai oleh anak yaitu bola, dan gerakan senam.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aktivitas yang disukai oleh anak adalah semua aktivitas fisik yang menggerakkan tubuh anak.

6) Apa yang ibu persiapkan agar aktivitas fisik yang akan ibu ajarkan bisa diterima baik oleh anak?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru harus mempersiapkan media agar anak bisa menerima baik aktivitas yang diajarkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Guru harus mempersiapkan media yang aman agar anak bisa menerima baik aktivitas yang akan diajarkan.

f. Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut.

Dari hasil observasi, dinyatakan: "ya", guru telah memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut, dengan tema alam semesta. Permainan fisik yang dimainkan anak yaitu lintang alihan, dan bermain bola. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

- 1) Guru membuat aktivitas fisik yang bervariasi sehingga aktivitas fisik yang akan diajarkan terkesan menarik.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran dan menyesuaikan dengan aktivitas fisik yang akan diajarkan. Sehingga anak merasa tertarik, dan dapat menikmati pembelajaran motorik yang guru sampaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hasil observasi diperkuat pula dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 2 orang guru kelas B1, yaitu guru inti sebagai informan A, dan guru pendamping sebagai informan B. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

1) Bagaimanakah cara ibu membuat aktivitas fisik yang menarik?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Membuat aktivitas fisik yang bervariasi.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Menyediakan media yang bervariasi.

2) Apa saja aktivitas fisik yang anak senangi?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aktivitas yang disenangi anak yaitu berlari.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Aktivitas yang disenangi anak yaitu berlari, berjalan, melompat, dan senam.



g. Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.

Dari hasil observasi, dinyatakan: "ya", guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung, dengan tema alam semesta. Permainan fisik yang dimainkan anak yaitu lintang alihan, dan bermain bola. Berikut hasil observasi yang telah dilakukan:

- 1) Guru memotivasi anak agar mau bekerja sama dengan temannya saat pembelajaran motorik berlangsung.
- 2) Guru menggabungkan teman yang pasif dengan yang aktif, sehingga anak yang pasif termotivasi dengan anak yang aktif untuk melakukan pembelajaran motorik.
- 3) Guru memantau dan memberikan bimbingan agar anak mau bekerja sama dengan temannya.

Hasil observasi diperkuat pula dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 2 orang guru kelas B1, yaitu guru inti sebagai informan A, dan guru pendamping sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

informan B. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

1) Bagaimanakah cara ibu mengatasi jika ada anak yang tidak bisa bekerja sama dengan temannya saat pembelajaran motorik berlangsung?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memancing anak dengan cara memberi semangat.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak.

2) Apa yang ibu lakukan agar anak bisa menerima temannya dengan baik saat pembelajaran motorik?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memancing dengan cara mendekatkan anak yang aktif dengan anak yang pasif.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Memberikan semangat dan bimbingan kepada anak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3) Bagaimanakah cara ibu mengatasi ketika ada anak yang tidak mau bekerja sama saat pembelajaran motorik kasar?

a) Informan A (Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Mengatasi anak yang tidak mau bekerja sama dengan memberikan semangat.

b) Informan B (Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan)

Mengatasi anak yang tidak mau bekerja sama dengan memberikan semangat dan bimbingan.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah RA An-Nur Tembilahan.

1) Apakah guru membuat media pembelajaran saat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?

a) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

Guru membuat media pembelajaran berdasarkan RPPH.

2) Dimana saja biasanya guru melakukan aktivitas fisik bersama anak?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

Aktivitas fisik biasanya dilakukan di halaman.

3) Apa saja kegiatan yang biasa guru lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?

a) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

Kegiatan yang biasa guru lakukan untuk mengembangkan motorik kasar yaitu senam.

4) Apakah guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang unggul dalam pembelajaran motorik kasar?

a) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang unggul dalam pembelajaran motorik saat lomba 17 Agustus.

5) Apa saja jenis penghargaan yang biasa diberikan oleh guru untuk peserta didik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

a) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

Penghargaan yang biasa diberikan yaitu piagam, *snack*, krayon, dan alat tulis.

6) Apakah guru melaporkan hasil belajar motorik kasar peserta didik kepada orangtua mereka?

a) Informan C (Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan)

Guru melaporkan hasil belajar kepada orangtua peserta didik menggunakan buku penghubung.

C. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian di atas, Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini di RA An-Nur Tembilahan adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan Peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motoriknya

Temuan dalam penelitian ini guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1, sudah menyediakan media pembelajaran untuk anak. Media pembelajaran digunakan oleh guru untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menunjang proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini dijelaskan oleh Mursid, dalam bukunya yang berjudul Belajar Dan Pembelajaran PAUD, ia menjelaskan bahwa media membangkitkan keinginan dan minat baru, media membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar lebih optimal, media memberikan pengalaman yang menyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun abstrak. Oleh karena itu, media pembelajaran baik sebagai alat bantu pengajaran, maupun sebagai pendukung agar materi atau isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai dari proses pembelajaran di kelas.⁴⁶

Akan tetapi, tidak hanya sekedar menyediakan media pembelajaran saja, guru juga harus menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, sehingga anak tidak merasa bosan, tidak merasa kurang minat dalam belajar, dan agar anak fokus dalam memperhatikan pembelajaran motorik yang

⁴⁶Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

disampaikan. Dalam hal ini guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1, juga sudah menyediakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Menurut Mursid, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media, tidak ada suatu media terbaik untuk mencapai semua pembelajaran. Artinya berbeda bentuk pembelajarannya, maka medianya harus berbeda pula. Selanjutnya ia juga menjelaskan, bahwa secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan, diantaranya:

- a. Memperjelas penyajian pesan
- b. Mengatasi keterbelakangan ruang
- c. Mengatasi sifat pasif siswa

Tanpa sumber belajar yang memadai, sulit diharapkan suatu proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, penggunaan media sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting.⁴⁷

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 48-49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Guru RA An-Nur Tembilahan sudah menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan aman untuk melatih kemampuan motorik kasar anak. Hal ini terlihat dari lingkungan kelas yang digunakan, dan juga dari kondisi lapangan sekolah. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, guru biasanya menyapu kelas saat anak pulang, dan menyapu halaman setiap pagi sambil menunggu kedatangan anak. Sehingga tidak ada benda-benda tajam seperti paku, atau sampah-sampah yang bisa membahayakan anak. Guru juga mengecek alat permainan yang rusak sehingga tidak membahayakan untuk anak. Selain itu, guru juga menyapu air yang membasahi lapangan akibat hujan, dan membuang air yang ada di lapangan ke selokan air. Hal ini dilakukan oleh guru agar lapangan cepat kering dan tidak licin lagi. Sehingga anak bisa melakukan aktivitas fisik dengan baik.

Selain memastikan lingkungan belajar harus aman, guru juga menyediakan lingkungan belajar yang menarik untuk anak. Hal ini terlihat pada kondisi kelas yang rapi dan banyak hiasan, dan juga terdapat banyak mainan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

yang beraneka ragam di halaman sekolah seperti perosotan, ayunan, jungkat-jungkit, dan lain sebagainya. Sehingga anak merasa nyaman saat pembelajaran motorik.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Mulyasa, dalam bukunya yang berjudul *Manajemen PAUD*, ia menjelaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter bagi anak usia dini perlu ditunjang oleh lingkungan yang kondusif, baik lingkungan fisik maupun non fisik. Lingkungan yang aman, nyaman, dan tertib dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada anak merupakan iklim yang dapat membangkitkan gairah dan semangat belajar. Iklim yang demikian akan mendorong terciptanya masyarakat belajar, karena iklim belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses belajar, sebaliknya iklim belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dan didukung dengan

⁴⁸Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dokumentasi yang peneliti kumpulkan (lihat gambar 3, 4, 6, 7, dan 8), menjelaskan bahwa guru telah menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya. Guru menyiapkan media pembelajaran dengan cara menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak. Guru biasanya menggunakan bola, pola kaki, dan papan titian. Selain menyediakan media pembelajaran, guru juga menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak.

2. Guru memperlakukan anak dengan sama, tidak membandingkan kemampuan anak

Temuan dalam penelitian ini, guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1, sudah melakukan perannya dengan baik. Guru mampu berlaku adil kepada anak saat melakukan aktivitas fisik dengan cara memberikan giliran kepada setiap anak sehingga anak memiliki kesempatan yang sama untuk mencoba. Dan guru juga tidak membandingkan kemampuan anak. Guru memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

penilaian secara objektif, karena anak memiliki kemampuan masing-masing.

Mulyasa, dalam bukunya yang berjudul *Majamenen PAUD*, ia menjelaskan bahwa sebagai guru pendidikan anak usia dini disarankan untuk tidak membedakan sarana dan kegiatan bermain antara anak laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, setiap anak memiliki peluang yang sama dan luas, baik dalam mengembangkan kegiatan bermain maupun keterampilannya sehingga terjadi kesinambungan nilai bermain tersebut baik di dalam pendidikan maupun di masyarakat lingkungan anak.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dan didukung dengan dokumentasi yang peneliti kumpulkan (lihat gambar 9), menjelaskan bahwa guru memperlakukan anak dengan sama, tidak membandingkan kemampuan anak. Hal ini dilakukan guru dengan cara guru mencontohkan terlebih dahulu tentang aktivitas fisik yang akan diajarkan kepada anak. Kemudian, guru mengajarkan kepada setiap anak tentang cara-cara yang harus anak lakukan.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 191.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Setelah itu, guru memberikan giliran kepada setiap anak untuk mencoba melakukan aktivitas fisik yang telah diajarkan. Guru juga memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa, dan mendekatkan dengan anak yang sudah bisa. Selanjutnya, guru menyuruh semua anak untuk melakukan aktivitas fisik, lalu guru memberikan penilaian kepada masing-masing anak sesuai dengan kemampuan setiap anak.

3. Guru memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar

Temuan dalam penelitian ini, bahwa guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1, mampu menjelaskan pembelajaran motorik dengan baik. Guru langsung yang menjadi model saat pembelajaran sehingga anak mampu mengikuti apa yang guru ajarkan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, dalam bukunya yang berjudul Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak, dijelaskan bahwa salah satu peran guru adalah memberikan contoh. "Guru kencing berdiri murid kencing berlari", merupakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pepatah yang tidak asing lagi bagi telinga kita. Diakui atau tidak, sosok seorang guru tetap merupakan figur dan teladan bagi murid-muridnya. Seorang pendidik yang baik tidak akan pernah mengajarkan apa yang tidak dia lakukan.⁵⁰

Gerakan fisik yang guru ajarkan bervariasi, karena media pembelajarannya juga bervariasi. Menurut Diana Mutiah, dalam bukunya yang berjudul Psikologi Bermain Anak Usia Dini, ia menjelaskan bahwa aktivitas gerak (*movement activities*) memainkan peranan penting bagi perkembangan psikomotorik, kemampuan kognitif, dan kemampuan afeksi. Pengalaman dalam gerak memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dan memecahkan masalah, suatu hal yang sangat bernilai bagi anak juga memberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya, di mana anak harus mendengar, mengerti, dan memahami arti dari instruksi yang diberikan. Pengalaman gerak juga mengembangkan daya imajinasinya, karena ia harus menggunakan pancaindranya, dengan matanya, penciumannya,

⁵⁰Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

alat perabanya, pendengarannya, perasaannya untuk membentuk suatu gerakan tubuh.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dan didukung dengan dokumentasi yang peneliti kumpulkan (lihat gambar 10, 6, 7, dan 8), menjelaskan bahwa guru memperkenalkan berbagai jenis kemampuan motorik kasar. Guru mengajarkan anak dengan cara memberikan contoh terlebih dahulu tentang aktivitas fisik yang akan diajarkan. Guru juga mengajarkan berbagai jenis aktivitas fisik kepada anak. Jenis aktivitas fisik yang biasa diajarkan oleh guru, yaitu berjalan, berlari, melompat, berjingkit, melempar dan menangkap bola, jongkok, dan berjalan zigzag.

STAI AULIAURASYIDIN

TEMBILAHAN

4. Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak

Temuan dalam penelitian ini guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1 memberikan aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan motorik kasar anak. Untuk memastikan bahwa kegiatan

⁵¹Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 169.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan kemampuan anak, guru membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Jadi acuan pembelajarannya dilakukan berdasarkan RPPH. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran PAUD, menjelaskan bahwa sebagai perencana (*designer*), guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diintegrasikan dalam setiap permainan. Guru juga harus mampu merencanakan pengalaman baru agar anak-anak terdorong untuk mengembangkan minatnya.⁵²

Selain itu, guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1 juga menerapkan perannya sebagai guru dengan menjadi model dalam pembelajaran pada saat mengajarkan gerakan-gerakan sederhana pada anak. Mulyasa menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran PAUD, sebagai model, guru harus terjun langsung mengikuti kegiatan bermain yang sedang dilakukan anak-anak sehingga mereka harus memahami berbagai aturan dari setiap permainan tersebut, serta

⁵²Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

harus menghargai kegiatan bermain dan setiap permainan. Dalam hal ini, guru harus berusaha menjadi bagian atau model dalam kegiatan bermain anak, harus berusaha mencari kesempatan untuk ikut duduk bersama anak.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dan didukung dengan dokumentasi yang peneliti kumpulkan (lihat gambar 7, 12, 11, dan 8), menjelaskan bahwa guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak. Guru memastikan bahwa aktivitas fisik yang diajarkan sesuai dengan kemampuan anak berdasarkan dengan RPPH. Aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan anak usia 5-6 tahun, seperti melompat di pola kaki, memanjat, bergantung, berlari, jongkok, berjalan, melempar dan menangkap bola. Sebelum melakukan pembelajaran motorik, guru dan anak melakukan pemanasan berupa gerakan-gerakan sederhana.

5. Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak

⁵³*Ibid.*, hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Temuan dalam penelitian ini, guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1, sudah memberikan aktivitas fisik ke anak. Media pembelajarannya juga bervariasi sehingga aktivitas fisik yang dilakukan juga bervariasi. Menurut Diana Mutiah, dalam bukunya yang berjudul Psikologi Bermain Anak Usia Dini, ia menjelaskan bahwa aktivitas gerak (*movement activities*) memainkan peranan penting bagi perkembangan psikomotorik, kemampuan kognitif, dan kemampuan afeksi. Pengalaman dalam gerak memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dan memecahkan masalah, suatu hal yang sangat bernilai bagi anak juga memberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya, di mana anak harus mendengar, mengerti, dan memahami arti dari instruksi yang diberikan. Pengalaman gerak juga mengembangkan daya imajinasinya, karena ia harus menggunakan pancaindranya, dengan matanya, penciumannya, alat perabanya, pendengarannya, perasaannya untuk membentuk suatu gerakan tubuh.⁵⁴ Karena variasi dalam gerak sangat penting, jadi guru harus lebih

⁵⁴Diana Mutiah, *Loc.Cit.*, hlm. 169.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kreatif lagi dalam memberikan variasi-variasi gerakan pada anak.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru RA An-Nur kelas B1 yaitu demonstrasi, praktek langsung, dan terkadang diskusi. Metode ini sudah tepat, karena menurut Moeslichatoen, dalam bukunya yang berjudul *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, ia menjelaskan bahwa sedikitnya ada 4 faktor lain yang ikut berpengaruh dalam pemilihan metode, yakni: kegiatan dilakukan di dalam atau di luar kelas, keterampilan yang hendak dikembangkan melalui berbagai kegiatan, tema yang dipilih dalam kegiatan tersebut, pola kegiatan itu sendiri.⁵⁵

Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Setiap guru akan menggunakan metode sesuai gaya melaksanakan kegiatan. Namun, harus diingat

⁵⁵Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 12.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Taman Kanak-kanak mempunyai cara yang khas. Oleh karena itu ada metode-metode yang lebih sesuai bagi anak TK dibandingkan dengan metode-metode lain. Misalnya guru TK jarang sekali menggunakan metode ceramah. Orang akan segera menyadari bahwa metode ceramah tidak berdaya guna bagi anak TK. Metode-metode yang memungkinkan anak satu dengan anak lain berhubungan akan lebih memenuhi kebutuhan dan minat anak. Melalui kedekatan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidik yang sangat penting.⁵⁶

Sehingga metode demontstrasi dan praktek langsung sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran motorik kasar di Taman Kanak-kanak, karena anak usia dini butuh model dalam pembelajaran agar anak mengerti tentang apa yang guru ajarkan, anak usia dini juga harus melakukan praktek langsung agar kemampuan motorik kasar pada anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dan didukung dengan

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dokumentasi yang peneliti kumpulkan (lihat gambar 14, 15, 6, 7, 8, dan 12), menjelaskan bahwa guru telah memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak. Aktivitas fisik yang biasanya guru berikan yaitu berlari, berjalan, melompat, menangkap dan melempar bola, bergantung, melompat di pola kaki, dan senam. Guru menyiapkan media pembelajaran agar anak merasa senang dengan aktivitas fisik yang akan diajarkan. Untuk metode pembelajaran, guru menggunakan metode demonstrasi dan praktek langsung saat pembelajaran motorik kasar.

6. Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut

Temuan dalam penelitian ini, guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1, memberikan aktivitas fisik yang menarik dan menyenangkan. Diana Mutiah, dalam bukunya yang berjudul Psikologi Bermain Anak Usia Dini, ia menjelaskan bahwa gerak merupakan sarana ekspresi dan mengalihkan ketakutan, kesedihan, kemarahan, kenikmatan, dan sebagainya. Gerak juga merupakan ekspresi pembebasan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

belenggu ketidakberdayaan, simbolis, "displacmen" maupun katarsis, khususnya pada anak-anak mereka mengeskpresikan dirinya secara langsung dan efektif melalui gerakan.⁵⁷

Sehingga menurut teori ini dengan anak bergerak, justru anak akan merasa senang, bergembira, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Karena gerakan yang dilakukan bervariasi, sehingga anak bersemangat dalam proses pembelajaran motorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dan didukung dengan dokumentasi (lihat gambar 15, 14, 6, 7, dan 8), menjelaskan bahwa guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas fisik tersebut. Guru membuat aktivitas fisik yang bervariasi sehingga aktivitas fisik yang akan diajarkan terkesan menarik. Selain itu, guru juga menyiapkan media pembelajaran dan menyesuaikan dengan aktivitas fisik yang akan diajarkan. Sehingga anak merasa tertarik, dan dapat

⁵⁷Diana Mutiah, *Op.Cit.*, hlm. 168.



menikmati pembelajaran motorik yang guru sampaikan.

7. Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung

Temuan dalam penelitian ini, guru di RA An-Nur Tembilahan kelas B1, sudah melakukan tugasnya untuk mendidik anak dengan baik. Guru membimbing anak dan memberikan arahan kepada anak agar anak mau menerima temannya dengan baik, sehingga anak bisa saling menerima satu sama lain saat proses pembelajaran berlangsung. Mulyasa, dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran PAUD, ia menjelaskan bahwa sebagai pengamat, guru harus melakukan pengamatan terhadap setiap kegiatan anak, bagaimana interaksi antaranak maupun interaksi anak dengan benda-benda di sekitarnya. Guru juga harus mengamati lamanya anak melakukan suatu kegiatan bermain, jangan sampai anak terlalu asyik dan kelamaan bermain, demikian halnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

mengamati anak-anak yang mengalami kesulitan dalam bermain dan bergaul dengan temannya.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dan didukung dengan dokumentasi (lihat gambar 16), menjelaskan bahwa guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung. Guru memotivasi anak agar mau bekerja sama dengan temannya. Guru mengatasinya dengan cara menggabungkan antara anak yang pasif dengan anak yang aktif, sehingga anak yang pasif termotivasi dengan anak yang aktif untuk melakukan pembelajaran motorik. Guru juga memantau dan memberikan bimbingan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru kelas B1, wawancara terhadap beberapa informan kunci (guru kelas B1) dan informan pendukung (kepala sekolah) dalam penelitian, serta dokumentasi yang telah dikumpulkan, maka Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini di RA An-Nur

⁵⁸Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tembilahan, sesuai dengan langkah penyajian peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini yang dinyatakan oleh Bambang Sujiono, dkk dalam bukunya yang berjudul "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Motorik Anak TK" yang diterbitkan pada tahun 2005, sudah baik.

Langkah penyajian peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini tersusun sebagai berikut.

1. Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya.

Bagian ini berisi tentang hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran motorik kasar. Pada bagian ini, guru menyiapkan media pembelajaran, guru menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menarik untuk anak. Hal ini dilakukan agar guru dapat memusatkan perhatian anak, sehingga anak bisa lebih fokus saat belajar. Selain itu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat anak saat belajar, dan membantu anak dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memahami tentang pembelajaran yang akan disampaikan.

2. Guru memperlakukan anak dengan sama, tidak membandingkan kemampuan anak.

Bagian ini berisi tentang guru harus memperlakukan anak dengan sama. Guru harus adil dalam bersikap, dan tidak membandingkan kemampuan anak. Hal ini harus dilakukan oleh guru agar anak tidak merasa sedih dan berkecil hati.

3. Guru memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar.

Bagian ini bertujuan agar anak bisa mengerti tentang apa yang akan guru ajarkan. Sehingga anak bisa meniru, dan mempraktekkan aktivitas fisik dengan baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh guru.

4. Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak.

Bagian ini menjelaskan tentang guru harus memberikan rangsangan untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar pada anak. Rangsangan yang diberikan dapat berupa pemberian aktivitas fisik yang sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kemampuan anak, mengajarkan gerakan-gerakan sederhana, dan menyuruh anak untuk menirukan gerakan sederhana. Ini bertujuan agar kemampuan anak berkembang sesuai dengan usianya.

5. Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak.

Bagian ini menjelaskan guru harus memberikan aktivitas fisik yang bervariasi saat proses pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan agar anak tidak merasa bosan saat belajar. Aktivitas fisik yang bervariasi akan membuat anak merasa senang dan bersemangat saat belajar. Dengan memberikan aktivitas fisik yang bervariasi, anak akan terus penasaran dengan pembelajaran selanjutnya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

6. Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas fisik tersebut.

Bagian ini guru harus memberikan aktivitas fisik yang menarik dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menyenangkan. Hal ini dikarenakan salah satu karakteristik pembelajaran untuk anak usia dini yaitu anak bermain sambil belajar. Sehingga guru dituntut agar bisa membuat aktivitas yang terlihat seperti bermain tetapi didalamnya terdapat pembelajaran.

7. Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.

Bagian ini guru harus mendidik anak agar bisa bekerja sama saat aktivitas fisik berlangsung. Guru juga harus memberikan arahan agar anak bisa menerima temannya dengan baik. Hal ini bertujuan agar anak merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, dan anak senang untuk bisa ikut serta dalam proses pembelajaran motorik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan, yaitu:

1. Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya.
2. Guru memperlakukan anak dengan sama dan tidak membandingkan kemampuan anak.
3. Guru memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar.
4. Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak.
5. Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak.
6. Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut.
7. Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung.



Peran guru dalam menjalankan tugasnya dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA An-Nur Tembilahan sudah baik.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah, hendaknya selalu meningkatkan sarana dalam peningkatan kualitas sekolah, karena semakin tinggi kualitas peserta didik, maka semakin tinggi pula kualitas sekolah. Dan hendaknya keilmuan dan teori-teori yang berhubungan dengan motorik kasar terus ditambah.
2. Kepada guru, hendaknya terus memperkaya wawasan yang lebih luas dalam pengembangan motorik kasar agar guru mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas peserta didiknya terutama dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, selalu membuat kegiatan-kegiatan fisik yang bervariasi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, serta terus membuat media pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



sehingga anak selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran motorik kasar.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asmawati, Lulu. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Decaprio, Richard. 2017. *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moelischatoen. 2004. *Metode pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2016. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Mulyasa. 2016. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, M. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nielsen, Dianne Miller. 2008. *Mengelola Kelas Untuk Guru TK*. Jakarta: Indeks.
- Patilima, Hamid. 2015. *Resiliensi Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Rachmawati, Yani dan Euis Kurniawati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Penerbit Universitas Tebuka.
- Surya, Mohamad. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi. 2014. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMP IRAN-LAMP IRAN

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

INSTRUMEN PENELITIAN

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RA AN-NUR TEMBILAHAN

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini di RA An-Nur Tembilahan.	1. Guru menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih kemampuan motorik kasarnya	1.1 Guru menyediakan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak 1.2 Guru menyediakan lingkungan belajar yang nyaman untuk anak saat melatih kemampuan motorik kasar anak 1.3 Guru menyediakan lingkungan belajar yang menarik untuk anak saat melatih kemampuan motorik kasar anak 1.4 Guru menyediakan lingkungan belajar yang aman bagi anak saat melatih kemampuan kasar anak
	2. Guru memperlakukan anak dengan sama, tidak	2.1 Guru memberikan giliran kepada setiap anak untuk melakukan aktivitas fisik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

membandingkan kemampuan anak	2.2 Guru mengajarkan setiap anak saat melakukan aktivitas fisik 2.3 Guru membimbing setiap anak ketika melakukan aktivitas fisik 2.4 Guru memberikan kesempatan kepada anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik dengan baik 2.5 Guru memberikan penilaian secara objektif
3. Guru memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik kasar	3.1 Guru menjelaskan tentang aktivitas motorik yang harus dilakukan anak 3.2 Guru mengajarkan berbagai macam aktivitas fisik ke anak 3.3 Guru menjadi demonstrator saat pembelajaran motorik kasar
4. Guru merangsang perkembangan motorik kasar anak sesuai dengan kemampuan anak	4.1 Guru memberikan aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan anak 4.2 Guru mengajarkan anak gerakan-gerakan sederhana 4.3 Guru meminta anak menirukan gerakan-gerakan sederhana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

5. Guru memberikan aktivitas fisik yang bervariasi ke anak.	5.1 Guru memberikan aktivitas fisik yang berbeda setiap harinya 5.2 Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak 5.3 Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi saat pembelajaran motorik kasar
6. Guru memberikan anak aktivitas fisik yang membuat anak dapat menikmati aktivitas tersebut.	6.1 Guru memberikan aktivitas fisik yang menarik 6.2 Guru memberikan aktivitas fisik yang menyenangkan
7. Guru memberikan arahan agar anak bisa bekerja sama dengan temannya saat aktivitas fisik berlangsung	7.1 Guru mendidik anak agar bisa bekerja sama saat aktivitas fisik berlangsung 7.2 Guru memberikan arahan kepada anak agar bisa menerima temannya dengan baik

Dosen Pembimbing



RIKA DEVIANTI, M.Pd.

NIDN: 2122038801

Peneliti



POPPY RAHAYU

NIRM: 1209.16.08032

FINAL



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

NAMA INFORMAN : Karniah, S.Pd. dan Marlinda Yuspita, S.Pd.
JABATAN : Guru Kelas B1
HARI/TANGGAL : 03-06-2021
PUKUL : 12.26
TEMPAT : Rumah Bu Karniah, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Reduksi
1.	Bagaimanakah cara ibu membuat media pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak?	a. "Ee cara membuat meto mee diia untuk motorik kasar ini, kita lihat dulu apa yang mau kita sampaikan ke anak. Misalnya mau berlari, mungkin kita tidak menggunakan media. Kalau kita melempar atau menangkap bola, kita menggunakan media. Medianya ialah bola."	a. Media pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan motorik kasar anak. b. Menyiapkan media sesuai dengan kegiatan yang akan diajarkan.

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	b. "Cara kita mengembangkan membuat media untuk pengembangan motorik kasar pada anak misalnya kita menyiapkan pola kaki untuk anak."	
Apa saja jenis media pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam pengembangan motorik kasar anak?	a. "Ee yang biasa yang kami pakai media untuk ee motorik kasar seperti bola, kemudian pola kaki, papan titian, itu saja." b. "Ya itu tadi, jenis mediana ada pola kaki, bola untuk melempar, kita juga bisa mencontohkan cara berjalan, berlari, dan melompat."	a. Bola, pola kaki, dan papan titian. b. Pola kaki, dan bola.
Bagaimanakah cara ibu menyediakan lingkungan belajar khusus untuk mengembangkan motorik kasar anak?	a. "Ee kita cari tempat yang aman untuk anak". b. "Ya kita lihat lingkungannya, misalnya kondisinya sedang hujan, kita lakukan di dalam dengan cara semua anak kita libatkan misalnya kita bermain pesan berantai, atau	a. Mencari tempat yang aman untuk anak. b. Menyesuaikan dengan keadaan cuaca.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		bermain berjongkok, melompat, hanya di dalam kelas atau ruangan saja."	
4.	Apa saja syarat lingkungan belajar yang baik menurut ibu agar kemampuan motorik kasar pada anak bisa berkembang secara optimal?	a. "Ee tempat belajarnya yang aman, kira-kira tidak membahayakan anak. Seperti di halaman, kira- kira halamannya aman untuk anak, di ruangan kelas, aman juga untuk anak." b. "Ya, itu tadi dengan mot.. media pengembangan yang aman, dan nyaman, dan menyenangkan untuk anak."	a. Aman dan tidak membahayakan untuk anak. b. Aman, nyaman, dan menyenangkan untuk anak.
5.	Dimana biasanya ibu melakukan pembelajaran motorik kasar?	a. "Ee kita lihat situasi, seandainya panas, cuaca panas, kita bisa melakukan di dalam kelas. Kalau cuacanya mendung, kita bisa melakukan di luar." b. "Biasanya kalau sebelum covid, itu kita lakukan di lingkungan sekolah atau halaman sekolah.	a. Di dalam dan di luar kelas. Menyesuaikan dengan kondisi cuaca. b. Di halaman, dan di dalam ruangan.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		Tapi karna kondisinya begini, kita melakukannya di dalam ruangan atau di halaman."	
8.	Bagaimanakah cara ibu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman untuk pembelajaran motorik kasar?	a. "Yang nyaman ee uu untuk anak itu kita sediakan ee alat peraga yang enak untuk anak. Apalagi motorik kasar kayaknya anak-anak ini senang bermain bola, pola kaki, papan titian, anak itu sangat senang". b. "Ya Kita lihat kondisinya. Kalau dia panas, sebelum kondisi panas kita melakukannya. Atau kondisinya hujan kita hanya melakukannya di dalam ruangan saja."	a. Menyediakan alat peraga yang enak untuk anak. b. Melihat kondisi cuaca.
9.	Apa yang ibu lakukan agar lingkungan belajar terkesan menarik bagi anak?	a. "Ee tempatnya nyaman, aman, dan sangat menyenangkan anak". b. "Kita menyiapkan media yang bervariasi untuk anak."	a. Menyediakan tempat yang nyaman, aman, dan menyenangkan untuk anak. b. Menyiapkan media yang bervariasi untuk anak.
10.	Bagaimanakah	a. "Tidak.. Sama	a. Menyediakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliurasyidin Tembilahan

cara ibu menentukan lingkungan belajar yang aman untuk anak?	dengan yang tadi tu.” b. “Ya kita melihat dulu cuaca misalnya salah satunya tadi di lingkungan rumah, cuacanya panas, kita hanya mengarahkan anak di dalam ruangan. Misalnya ada papan titian yang licin, nah kita mengarahkan anak juga untuk berhati-hati ee di atas papan titian itu.”	tempat yang nyaman, aman, dan menyenangkan untuk anak. b. Melihat kondisi cuaca.
9. Apa yang ibu lakukan ketika anak berlomba-lomba ingin melakukan aktivitas fisik yang telah ibu ajarkan?	a. “Nah... ini, biasanya anak itu senang setelah gurunya memberi contoh kepada anak, anak-anak itu pingin ee mencoba. Nah... de... Bu Guru, dengan cara menyampaikan ini, antrian. Satu-satu, Nak. Jangan berebut. Aa jadi aa itu bisa melakukannya dengan antrian. Kena semua. Dapat giliran satu per satu.” b. “Ya, kita terus semangat dia.	a. Memberikan giliran kepada setiap anak dengan cara antrian. b. Terus menyemangati anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

		Misal terus semangat dia, apakah dia itu bisa apakah dia yang belum bisa."	
0.	Apakah harus setiap anak mendapatkan giliran untuk melakukan aktivitas fisik?	a. "Harus. Kenapa harus? Kalau seandainya anak yang si A kita tidak libatkan dan nanti dia merasa minder. Aa jadi kita harus tunjuk anak itu satu-satu, atau dengan cara begini: Siapa yang mau pertama aa jadi anak itu semuanya dapat giliran." b. "Ya. Semua anak harus mendapat gilirannya supaya kita mengetahui sampai dimana batas kemampuannya."	a. Setiap anak harus mendapat giliran agar tidak merasa minder. b. Setiap anak harus mendapat giliran agar guru mengetahui kemampuannya.
1.	Bagaimanakah cara ibu mengajarkan kepada setiap anak ketika melakukan aktivitas fisik?	a. "Ee kita beri contoh dulu. Guru memberi contoh dulu, misalnya mau melakukan jalan tempat, berlari, melompat, gurunya harus memberi contoh. Setelah guru memberi contoh, barulah anaknya melakukan dengan cara tadi, satu-	a. Memberi contoh kepada anak, lalu diikuti oleh anak. b. Guru mencontohkan terlebih dahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		satu. Antrian.” b. “Kita mencontohkannya dulu. Gurunya dulu mencontohkan. Begini, Nak. begini gerakannya. Melalui pemanasan dulu. Misalnya kita ingin melempar bola, kita harus mencontohkannya dulu. Begitu juga dengan contoh media yang lain.”	
12.	Bagaimanakah cara ibu membimbing setiap anak untuk melakukan aktivitas fisik?	a. “Dengan cara tadi, satu-satu hm”. b. “Ya itu tadi dengan contoh, kita mencontohkannya dulu, kemudian anak menirukannya.”	a. Mencoba satu-satu. b. Mencontohkan terlebih dahulu, lalu anak menirukan.
3.	Apa yang ibu lakukan ketika ada anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik dengan baik?	a. “Nah, ini kita kasih motivasi anak yang belum bisa dengan anak yang bisa. Misalnya inikan seperti berjalan atau melompat, anak ini ada yang tidak mau disuruh melakukan. Kenapa?, mungkin dia merasa tidak bisa. Tetapi, dengan kasih	a. Memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik. b. Memberikan <i>support</i>, mendekatkan dengan anak yang sudah bisa, dan membimbingnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

		semangat atau motivasi anak itu biar dia mau. Ee tapi kita.. kita harus ee kasih motivasi lah yang jelasnya". b. "Kita terus mendukung mendukungnya, mensupportnya, kita★dekatkan atau kita bimbing dia aa dekat dengan temannya yang sudah bisa, kita semangat. Kamu pasti bisa, Nak. Begitu."	
14.	Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian pembelajaran motorik kasar pada anak?	a. "Nah, waktu anak itu melakukan misalnya dia begini, berjalan di atas papan titian dari awal dia melakukan, berjalan di atas pip... papan titian, sampai akhir. Nah dengan kita kasih semangat dengan tepuk tangan, atau memberi bintang, hebaat aa contoh: Nah, Yumna hari ini hebat, bisa jalan di atas papan titian. Kemudian kita kasih support lagi untuk teman	a. Memberi penilaian berbentuk bintang. b. Memberi penilaian berbentuk bintang kepada anak yang sudah bisa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

		yang lain, nah siapa yang bisa mencoba untuk berjalan di atas papan titian? Naah nanti temannya itu mengikut, pingin, pingin seperti kawannya yang tadi juga. Jalan dari awal sampai akhir dia berhasil". b. "Kalau ada kalau anak tersebut misalnya anak si A sudah bisa sudah mampu, kita kasih dia nilai bintang atau semangat. Begitu juga dengan ee anak yang belum bisa. Kita terus semangati, kita pacu dia, kita dekatkan dia dengan anak yang sudah bisa."	
5.	Apa yang ibu lakukan agar penilaian yang ibu lakukan selalu bersifat objektif?	a. "Objektif... Semua anak. Dengan semua anak itu kita suruh anak itu melakukan dapat hasilnya nanti. Yang ini bintang 1, yang ini bintang 2, bintang 3, itu hasilnya nanti. Kita kan lihat kemampuan anak. Anak si A, si B,	a. Penilaian diberikan dengan melihat kemampuan anak. b. Penilaian diberikan dengan melihat kemampuan masing-masing anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		beda kemampuannya. Mungkin anak si A dia tidak bisa melompat. Anak yang si B, bisa melompat. Mungkin bisa aja yang si B bisa melompat tinggi, yang si A, tidak. Naah.. jadi kan nilainya kan beda, si A sama si B." b. "Semua anak itu kita.. kita apa, kita.. lihat kemampuannya satu persatu. Nah, dengan dari situ kita dapat menilai apakah anak ini sudah mampu, belum mampu, atau kurang mampu."	
6.	Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik akan dilakukan oleh anak?	a. "Nah.. dengan memberi contoh tadi. Gurunya memberi contoh awal, barulah anaknya melakukan kegiatannya." b. "Kita mencontohkannya dulu. Gerakannya misalnya senam. Nah.. Gurunya di depan, anaknya di belakang. Begitu juga dengan gerakan	a. Guru menjelaskan dan memberi contoh, lalu diikuti oleh anak. b. Guru menjelaskan dengan cara memberi contoh terlebih dahulu.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

		yang lain misalnya melompat, berlari, gurunya harus mencontohkan dulu, kemudian baru anaknya."	
7.	Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik agar anak mampu memahami apa yang ibu sampaikan?	a. "Dengan memberi contoh tadi, sama. Anak itu kita beri contoh, gurunya dulu berjalan, atau melompat, atau gurunya yang memberi contoh seperti senam. Kan kalau awal-awal masuk anak itu tidak tau dengan senam. Gerakan senam tidak tau. Jadi gurunya di depan memandu, anaknya di belakang. Sehingga anak itu bisa mengikuti gerakan gurunya. Walaupun tidak sempurna seperti guru, tapi ikut bergerak." b. "Salah satunya itu tadi kita harus mencontohkannya dulu. Kalau kita tidak mencontohkannya apa yang mau anak lakukan."	a. Guru harus memberi contoh terlebih dahulu. b. Guru mencontohkan aktivitas terlebih dahulu.
8.	Apa saja	a. "Ee berjalan,	a. Berjalan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

aktivitas fisik yang biasa ibu ajarkan?	berlari, kemudian melompat, apalagi bunda? Berjalan mee dengan menjingkitkan kaki, melempar bola, kemudian bisa juga dengan jongkok. Aa berjalan zigzag. Ha, itu senang kalau dibawa bergerak tubuhnya."	berlari, melompat, berjalan menjingkitkan kaki, melempar bola, jongkok, dan berjalan zigzag. b. Berlari, melompat, berjalan, melempar, dan menangkap bola.
19. Bagaimanakah cara ibu mencontohkan aktivitas fisik kepada anak?	a. "Meemberi contoh gerakan? Misalnya begini, berjalan lurus pada garis yang lurus. Kita beri jaa garis, gurunya jalan lurus. Kemudian itu contoh jalan lurus. Nanti ada juga kita beri jalannya bongkok. Gurunya juga memberi contoh jalannya bongkok. Kemudian ada juga itu melompat. Gurunya ee melompat. Kita mem mempraktekkan dulu, baru	a. Guru harus memberi contoh aktivitas yang sama dengan aktivitas yang hendak diajarkan. b. Guru menyesuaikan aktivitas dengan materi yang tercantum di RPPH, lalu mencontohkan ke anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	anaknya bisa melakukan. Jangan kita kita bilang ee melakukan gerakan melompat, sementara anak itu tidak tau apa itu melompat, Bu?kalau tidak diberi contoh. Jadi, gurunya dulu memberikan contoh, baru anaknya melakukan." b. "Misalnya kita berjalan, tak mungkin kita contohkan dia melompat, kita menyuruh dia melompat. Nah, jadi kalau kita berjalan zigzag, atau berjalan lurus, kita harus berjalan lurus bukan berjalan zigzag. Ya sesuai dengan RPP nya atau dengan kegiatan apa yang mau kita ajarkan hari ini."	
Bagaimanakah cara ibu memastikan bahwa aktivitas fisik yang ibu ajarkan	a. "Kemampuan seluruh anak? Kita ee liat liat RPP nya juga. Misalnya harini RPP nya anak melempar bola dan	a. Aktivitas fisik yang hendak diajarkan disesuaikan dengan RPPH. b. Aktivitas yang diajarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliurasyidin Tembilahan

sesuai dengan kemampuan anak?	menangkap bola. Rasanya itu untuk kelompok B motorik kasar, sudah terbiasa aa sudah terbiasa melempar, menangkap, kemudian melompat. Udah terbiasa anak itu. Rasanya tidak ee kegiatan motorik kasar ini yang tidak memberatkan anak, aa itu. Melempar, menangkap, melompat, bisa."	harus berdasarkan RPPH dan media.
1. Apa saja menurut ibu contoh-contoh aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan anak?	a. "Contohnya seperti berla ber melompat di pola kaki, bisa, memanjat. Memanjat itu punya pola juga, pola setengah lingkaran. Anak itu memanjat dengan setengah lingkaran. Kemudian bergantung, juga bisa. Untuk dilakukan di kelompok B. Melompat,	a. Melompat di pola kaki, memanjat, bergantung, berlari, jongkok, dan melempar bola. b. Melompat, berlari, berjalan, melempar, menangkap bola, dan jongkok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

		bergantung, kemudian berlari, ee kemudian apa tadi? jongkok, melempar bola, bisa dilakukan untuk anak kelompok B." b. "Saya rasa untuk anak kelompok B, melompat, berlari, berjalan, melempar, dan menangkap bola, bahkan jongkok pun itu sudah kegiatan motorik kasar yang sudah terbiasa mereka lakukan dan bisa mereka lakukan."	
22.	Apakah ibu membuat gerakan-gerakan sederhana untuk pembelajaran motorik kasar?	a. "Ya. Kenapa? Misalnya sebelum kita melakukan kegiatan motorik kasar, kita lakukan dulu pemanasan seperti jalan di tempat, tangan di pinggang, kepala digeleng, itu bisa kita lakukan untuk motorik kasar." b. "Ya."	a. Guru membuat gerakan-gerakan sederhana berupa pemanasan sebelum pembelajaran motorik kasar. b. Guru membuat gerakan-gerakan sederhana.
3.	Apakah anak harus menirukan gerakan-gerakan yang telah ibu	a. "Ya. Kenapa? karna anak itu senang kalau gurunya melakukan, anaknya juga ikut melakukan	a. Anak harus menirukan gerakan-gerakan yang telah diajarkan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

ajarkan?	gerakan. Kenapa? kita kasih support biar anak itu berkeringat aa kalau kita melakukan motorik kasar, ajak anak itu bergerak. Tapi ada juga beberapa anak yang diam. Dia tidak mau melakukan gerakan. Malu, aatapi tidak semuanya yang seperti itu. Ada beberapa anak yang tidak mau melakukan. Mungkin malu." b. "Ya. Karena kalau dia dulu yang kita perintahkan tanpa ada arahan dan contoh dari kita tentu mereka tidak mampu, tidak bisa. Supaya badannya itu bergerak, berkeringat. Nah, dan mereka menyenangkan sangat suka dan sangat senang dengan kegiatannya itu."	b. Anak harus menirukan gerakan yang diajarkan oleh guru agar anak bisa melakukan gerakan dengan baik.
4. Apakah menurut ibu aktivitas	a. "Sangat penting. Kenapa? Anak bermain sambil belajar. Kalau	a. Guru harus membuat variasi dalam aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

fisik yang bervariasi itu sangat penting untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?

seandainya anak itu tidak aktif, berarti kita tau kelemahannya bu ya, ha kenapa? Kalau dia diam aja, mungkin anak ini kurang aktif dalam motorik kasar. Tapi, kalau kita liat anak yang cerdas itu biasanya terlalu aktif. Aktif anak yang cerdas itu. kalau anak yang pasif itu kan diam, hm. Jangan dilarang jangan dilarang anak yang terlalu aktif itu kita cuman memantau seandainya anak itu terlalu lasak kita kasih tau, jangan terlalu ee jangan memanjat misalnya, terlalu tinggi ya, Nak. Boleh memanjat, tapi hati-hati, ha kita selalu memberi pantauan kepada anak itu atau arahan yang benar gitu, tapi jangan dikasih larangan ha terus aja disuruh, tapi jangan dilarang, gitu. Harus

fisik agar anak tidak bosan.
b. Guru harus membuat variasi dalam aktivitas fisik agar anak mau bergerak aktif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		memantau ya, ya bu in da ya. Ya, kalau seandainya aktivitasnya cuman berlari, melompat, anak itu tidak mau melakukan. Kenapa? Bosan. Aa ya kan? Aa pasti bosan dia. Makanya selalu membuat ee bentuk-bentuk ya, bermacam bentuk, kemudian bervariasi. Ha misalnya seperti berlari. Berlari itu tidak mesti berlari aja. Kita buat variasinya. Atau berlarnya dengan satu kaki, aa bisa berlari sambil melompat, pasti anak itu senang. Bervariasi". b. "Iya. Sangat penting. Karna untuk melatih motorik kasar mereka, kaki mereka, tangan, tubuh mereka, supaya bergerak apa tu bergerak secara aktif, tidak pasif."	
25.	Apa saja aktivitas-aktivitas fisik yang	a. "Yang sering dilakukan di RA An-Nur, kami sering laku.. melempar bola,	a. Melempar bola, bergantung, melompat di pola kaki, dan senam.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

biasa ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?	kemudian bergantung, ee kemudian melompat di pola kaki, kemudian senam. InsyaAllah ee se senam itu sering kami lakukan sebelum covid, seminggu dua kali ya Bu Inda. Tapi setelah covid, kami tidak ada melakukan senam di luar, tapi kami melakukan senamnya di dalam ruangan." b. "Salah satunya itu tadi, berlari, berjalan, melompat, dan menangkap, maupun melempar bola."	b. Berlari, berjalan, melompat, menangkap dan melempar bola.
6. Apa saja metode pembelajaran yang ibu gunakan saat pembelajaran motorik kasar?	a. "Motorik kasar ee demonstrasi, ee bisa juga dengan ee praktek langsung. Metode yang kami lakukan demonstrasi seperti memindahkan air ke dalam botol, itu saja." b. "Metodenya misalnya dengan demonstrasi atau praktek	a. Metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu demonstrasi dan praktek langsung. b. Metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu demonstrasi, praktek langsung, dan diskusi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		langsung. Kemudian diskusi, diskusimisalnya dengan pesan berantai dalam kelas, bermain."	
7.	Apa saja media yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran motorik kasar?	a. "Media motorik kasar bola, pola.. pola, kemudian ada juga ee yang jelas halaman, halaman! Tempat." b. "Bola, pola kaki, ee kalau disekolah itu ada papan titian, bergantung. Itu yang saya rasa."	a. Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu bola, dan pola kaki. b. Media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu bola, pola kaki, dan papan titian
28.	Apa saja menurut ibu aktivitas fisik yang biasanya disukai oleh anak?	a. "Yang disukai anak, bola. Kalau anak laki-laki bola. Anak perempuan dia senang dengan gerakan senam." b. "Melompat, berlari, berjalan. Semua aktivitas fisik yang menggerakkan tubuhnya."	a. Aktivitas yang biasa disukai oleh anak yaitu bola, dan gerakan senam. b. Aktivitas yang disukai oleh anak adalah semua aktivitas fisik yang menggerakkan tubuh anak.
29.	Apa yang ibu persiapkan agar aktivitas fisik yang akan ibu ajarkan bisa	a. "Aktivitas yang? Media. Media yang sesuai dengan motorik kasar." b. "Kita harus melihat apakah media itu aman	a. Guru harus mempersiapkan media agar anak bisa menerima baik aktivitas yang diajarkan. b. Guru harus mempersiapkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	diterima baik oleh anak?	dulu. Kalau dia aman, pasti dia menyenangkan untuk anak."	media yang aman agar anak bisa menerima baik aktivitas yang akan diajarkan.
30.	Bagaimanakah cara ibu membuat aktivitas fisik yang menarik?	a. "Aa selalu bervariasi. Caranya ee dengan ee tergantung alat peraganya juga tu. Misalnya alat peraganyaapa gitu, mi alat peraganya bisa dengan baa dengan dirinya sendiri. Ee bisa juga dengan menggunakan alat." b. "Ya, dengan media dengan berbagai media tadi. Medianya seperti pola kaki, bola, apatadi kan."	a. Membuat aktivitas fisik yang bervariasi. b. Menyediakan media yang bervariasi.
1.	Apa saja aktivitas fisik yang anak senangi?	a. "Aktivitas aa fisik yang selalu disenangi anak tubuhnya sendiri. Kenapa? Dia sering lari, banting tubuhnya, itu anak tu. Biasanya dengan tubuhnya sendiri. Menggerakkan badannya sendiri."	a. Aktivitas yang disenangi anak yaitu berlari. b. Aktivitas yang disenangi anak yaitu berlari, berjalan, melompat, dan senam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		b. "Aktivitas fisik itu ya menggerakkan tubuhnya. Apa saja yang dia bisa membuatnya aktif, lincah, ha itu sangat menyenangkan untuk anak. Contohnya berlari, berjalan, melompat, senam mungkin, ya itulah mungkin."	
32.	Bagaimanakah cara ibu mengatasi jika ada anak yang tidak bisa bekerja sama dengan temannya saat pembelajaran motorik berlangsung?	a. "Nah, disini..ya biasa iya kebanyakan anak itu tidak mau, tidak mau dia bergerak Bu, ya. Ha kita pancing, atau kasih ss apa tu semangat untuk anak atau ee siapa yang bisa duluan, dia bisa masuk kelas, atau siapa yang sudah bisa melakukan motorik kasar seperti berjalan lurus, aa Bu Kar kasih bintang! Haa misalnya dengan cara itu bisa, bisa dengan cara tepuk tangan, bisa dengan cara support anak itu, biar dia mau." b. "Kita terus	a. Memancing anak dengan cara memberi semangat. b. Memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		mendukung dia, kita berikan dia bimbingan: Kamu pasti bisa, begitu."	
33.	Apa yang ibu lakukan agar anak bisa menerima temannya dengan baik saat pembelajaran motorik?	a. "Nn dengan cara.. misalnya anak tu tak mau melakukan, kita cari teman yang mau, yang selalu bergerak yang aktivitasnya tu terlalu gitu. Dekatkan dengan anak yang pendiam. Ee mungkin anak yang pendiam inikalaupun melihat temannya yang terlalu aktif, mungkin dia bisa terpancing dengan ee aktifnya temannya tadi. Ha ee kalau misalnya dia tak cocok dengan temannya bisa, bisa kadang mungkin dengan tidak mood nya dari pagi gitu. Tapi anak itu biasanya dia senang dengan motorik kasar, asal medianya sesuai dengan dia, ha. Ha tidak mesti dengan kawan, atau dia bermain	a. Memancing dengan cara mendekatkan anak yang aktif dengan anak yang pasif. b. Memberikan semangat dan bimbingan kepada anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sendiri, bisa.
Tapi, kita
memantau dari
jauh gitu.
Misalnya dikasih
apa gitu alat
peraganya,
balok-balok, dia
lari membawa
balok-balok,
rasanya itu aja
memancing anak
ini."

b. "Kita harus
membimbing anak
itu, walaupun
kamusudah bisa,
kamu sudah
pandai, tapi
tolong kamu
lihat teman kamu
yang belum bisa.
Tolong kamu
kasih dia
semangat juga
selain kita
sebagai guru
juga kasih dia
semangat, tapi
kita juga
tidak.. tidak,
kita juga harus
mengarahkan
kepada anak itu
tidak boleh
mengejek
temannya
misalnya: Kamu
tidak bisa, kamu
tidak bisa.
Otomatis kan
anak yang tidak
bisa akan
minder. Nah,
jadi dengan
saling semangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		antar guru dan anak itu untuk anak yang tidak bisa, otomatis insyaAllah dia akan semangat, timbul semangat dengan sendirinya."	
4.	Bagaimanakah cara ibu mengatasi ketika ada anak yang tidak mau bekerja sama saat pembelajaran motorik kasar?	a. "Tetap kasih semangat, tetap kasih semangat. Kenapa tidak mau? Yuk coba kita liat kelompok yang satu sudah lari, misalnya. Sementara kelompok yang dua kok belum lari. Nanti kalah, gitu. Berarti itu kan kasih semangat, atau <i>support</i> ya. Ha itu aja. Selalu mengasih apa tu? Bukan bimbingan, apa satunya lagi tu Bu? Ee ee semangat, ya, yang jelas semangat, kasih semangat untuk anak agar dia mau melakukan gerakan." b. "Terus memberikannya semangat, bimbingan, bahwa dia pasti bisa."	a. Mengatasi anak yang tidak mau bekerja sama dengan memberikan semangat. b. Mengatasi anak yang tidak mau bekerja sama dengan memberikan semangat dan bimbingan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
PERAN GURU DALAM MENGEKSPLOKASI KEMAMPUAN
MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI
RA AN-NUR TEMBILAHAN

NAMA INFORMAN : Susilawati, S.Pd.AUD.
JABATAN : Kepala Sekolah
HARI/TANGGAL : 02-06-2021
PUKUL : 10.48
TEMPAT : RA An-Nur Tembilaan

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	Reduksi
1.	Apakah guru membuat media pembelajaran saat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?	"Ada. Jelas. Yang tertuang dalam RPPH. Seperti berjalan, aa berlari, melompat, termasuk juga gerakan motorik kasar yang menggunakan otot-otot kasar mereka ee termasuk senam, senam itu juga	Guru membuat media pembelajaran berdasarkan RPPH.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

		termasuk motorik kasar ee segala sesuatu aktivitas di halaman di lapangan juga termasuk ee kegiatan motorik kasar."	
2.	Dimana saja biasanya guru melakukan aktivitas fisik bersama anak?	"Kalau normal kita tetap melaksanakan di halaman. Terkendala dengan adanya daring ini."	Aktivitas fisik biasanya dilakukan di halaman.
3.	Apa saja kegiatan yang biasa guru lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?	"Sebenarnya motorik kasar ini Bu Poppy, bisa dilakukan di dalam kelas. Bisa saja, tidak hanya di halaman. Seperti mungkin ee berjalan berjinjit, iya kan? atau memutar badan, atau ee melempar ee buah biji salak, ha dengan lemparan seperti apa gerakan lemparan, bisa saja dilakukan di dalam kelas. Tidak harus di luar kelas. Tiap	Kegiatan yang biasa guru lakukan untuk mengembangkan motorik kasar yaitu senam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		pagi itu kita rutin aktivitasnya senam."	
4.	Apakah guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang unggul dalam pembelajaran motorik kasar?	"Salah satunya kami dalam 17 agustus bisa mengadakan lomba. Mungkin menyusun balok, balok berlari kan, lomba berlari, atau menyusun balok atau ee mele ee menghitung balok dengan cara berlari nanti dikumpulkan buat satu lingkaran di dalamnya ada balok atau disesuaikan dengan ukuran tapi yang dinilai itu anak kecepatan anak berlari itu. Motorik kasarnya lebih diutamakan disitu."	Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang unggul dalam pembelajaran motorik saat lomba 17 Agustus.
5.	Apa saja jenis penghargaan yang biasa diberikan oleh guru untuk peserta didik?	"Bisa kadang-kadang penghargaan, 17 agustus bisa bentuk penghargaan piagam, atau juga menyenangkan hati anak ada sedikit <i>snack</i> mungkin	Penghargaan yang biasa diberikan yaitu piagam, <i>snack</i> , krayon, dan alat tulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

		he eh, menikmati dia, kemudian namanya anak usia dini pasti suka dengan hal-hal seperti itu. Jadi jenis pengharganya piagam, snack iya juga, mungkin dalam bentuk krayon, atau alat-alat tulis, buku gambar, untuk memicu anak- anak supaya bisa belajar di rumah."	
6.	Apakah guru melaporkan hasil belajar motorik kasar peserta didik kepada orangtua mereka?	"Kalau motorik kasar ini mungkin jarang untuk di laporkan, paling tidak nanti ada buku penghubung, buku penghubung saja ada kendala mungkin yang dialami anak yang kurang aktif mungkin, kurang aktif, ada yang kurang gerak, banyak duduk, diam, tidak antusias dengan kegiatan motorik kasar, mungkin salah	Guru melaporkan hasil belajar kepada orangtua peserta didik menggunakan buku penghubung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	satunya di buku penghubung aja. Tergantung kondisi anak. Saat anak pada semester berapa ee anak itu terjadi hal-hal yang penurunan, dalam motorik kasar banyak diamnya atau apa, ndak antusias segala macam ee kita ee kita utarakan deskripsinya dalam buku penghubung, ha baru kita sampaikan kepada wali murid, dititipkan aja melalui tasnya, nanti baru japri WA priadinya, bahwa dalam tas itu ada buku penghubungnya, seperti itu.”	
--	---	--



REKAPITULASI HASIL WAWANCARA GURU

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RA AN-NUR TEMBILAHAN

NAMA INFORMAN A : Karniah, S.Pd.
NAMA INFORMAN B : Marlinda Yuspita, S.Pd.
JABATAN : Guru Kelas B1
HARI/TANGGAL : 03-06-2021
PUKUL : 12.26
TEMPAT : Rumah Bu Karniah, S.Pd.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

No	Pertanyaan	Informan		Kesimpulan
		A	B	
1.	Bagaimanakah cara ibu membuat media pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar anak?	"Media pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan motorik kasar anak."	"Menyiapkan media sesuai dengan kegiatan yang akan diajarkan."	Guru membuat media pembelajaran dengan cara menyesuaikan dengan kegiatan motorik kasar yang akan diajarkan ke anak.
2.	Ada saja jenis media pembelajaran yang biasa ibu gunakan dalam pengembangan motorik kasar anak?	"Bola, pola kaki, dan papan titian."	"Pola kaki, dan bola."	Media pembelajaran yang biasa guru gunakan yaitu bola, pola kaki, papan titian.
3.	Bagaimanakah cara ibu menyediakan lingkungan belajar khusus untuk	"Mencari tempat yang aman untuk anak."	"Menyesuaikan dengan keadaan cuaca."	Guru mencari tempat yang aman untuk anak dengan cara menyesuaikan dengan keadaan cuaca.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.	1. Bagaimana cara motorik kasar anak?			
2. a. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan	2. Apa saja syarat lingkungan belajar yang baik menurut Ibu agar kemampuan motorik kasar anak bisa berkembang secara optimal?	"Aman dan tidak membahayakan untuk anak."	"Aman, nyaman, dan menyenangkan untuk anak."	Syarat lingkungan belajar yang baik harus aman, nyaman, dan menyenangkan.
3. b. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan	3. Dimana biasanya Ibu melakukan pembelajaran motorik kasar?	"Di dalam dan di luar kelas. Menyesuaikan dengan kondisi cuaca."	"Di halaman, dan di dalam ruangan."	Guru melakukan pembelajaran motorik kasar di kelas atau di halaman sekolah. Dengan menyesuaikan cuaca saat pembelajaran berlangsung.
4. c. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan	4. Bagaimanakah cara Ibu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman untuk pembelajaran motorik kasar?	"Menyediakan alat peraga yang enak untuk anak."	"Melihat kondisi cuaca."	Guru menyediakan alat peraga yang enak untuk anak dan menyesuaikan dengan kondisi cuaca saat itu.
5. d. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan	5. Apa yang Ibu lakukan agar lingkungan belajar terkesan menarik bagi anak?	"Menyediakan tempat yang nyaman, aman, dan menyenangkan untuk anak."	"Menyiapkan media yang bervariasi untuk anak."	Guru menyediakan tempat belajar yang aman, nyaman, menyenangkan bagi anak, dan menyediakan media pembelajaran yang bervariasi untuk anak."
6. e. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan	6. Bagaimanakah cara Ibu menentukan lingkungan belajar yang aman untuk anak?	"Menyediakan tempat yang nyaman, aman, dan menyenangkan untuk anak."	"Melihat kondisi cuaca."	Guru menyediakan tempat belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan untuk anak dengan melihat kondisi cuaca.
7. f. Pengumpulan data untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan	7. Apa yang Ibu lakukan ketika giliran kepada anak?	"Memberikan giliran kepada anak."	"Terus menyemangati anak."	Guru memberikan giliran kepada anak dan terus menyemangati anak.



Hak Cipta Dindingi Undang-Undang

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari tumpukan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

anak berlomba-lomba ingin melakukan aktivitas fisik yang telah ibu berikan?	setiap anak dengan cara antrian."	anak."	setiap anak, dengan cara menyuruh anak untuk melakukan antrian, dan tetap memberi semangat kepada anak.
Apakah harus setiap anak mendapatkan giliran untuk melakukan aktivitas fisik?	"Setiap anak harus mendapat giliran agar tidak merasa minder."	"Setiap anak harus mendapat giliran agar guru mengetahui kemampuannya."	Setiap anak akan mendapatkan giliran agar guru mengetahui batas kemampuan anak. Selain itu, agar anak tidak merasa minder saat pembelajaran motorik.
Bagaimanakah cara ibu mengajarkan kepada setiap anak ketika melakukan aktivitas fisik?	"Memberi contoh kepada anak, lalu diikuti oleh anak."	"Guru mencontohkan terlebih dahulu."	Guru memberikan contoh terlebih dahulu, lalu diikuti oleh anak.
Bagaimanakah cara ibu membimbing setiap anak untuk melakukan aktivitas fisik?	"Mencoba satu-satu."	"Mencontohkan terlebih dahulu, lalu anak menirukan."	Guru mencontohkan terlebih dahulu kepada anak, lalu guru memberikan giliran kepada anak.
Apakah yang ibu lakukan ketika anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik dengan baik?	"Memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa melakukan aktivitas fisik."	"Memberikan support, mendekatkan dengan anak yang sudah bisa, dan membimbingnya."	Guru memberikan motivasi kepada anak dengan cara mendekatkan anak yang belum bisa dengan yang sudah bisa. Guru memberikan semangat, dan membimbing anak yang belum bisa.
Bagaimanakah cara ibu memberikan penilaian pembelajaran motorik kasar pada anak?	"Memberi penilaian berbentuk bintang."	"Memberi penilaian berbentuk bintang kepada anak yang sudah bisa."	Guru memberikan penilaian pembelajaran motorik dengan cara memberi bintang.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

15. Apa yang ibu lakukan agar penilaian yang ibu lakukan selalu bersifat objektif?	"Penilaian diberikan dengan melihat kemampuan anak."	"Penilaian diberikan dengan melihat kemampuan masing-masing anak."	Guru memberikan giliran kepada setiap anak, sehingga guru bisa melihat kemampuan anak.
Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik akan dilakukan oleh anak?	"Guru menjelaskan dan memberi contoh, lalu diikuti oleh anak."	"Guru menjelaskan cara memberi contoh terlebih dahulu."	Guru memberikan contoh kepada anak terlebih dahulu, dan diikuti oleh anak.
Bagaimanakah cara ibu menjelaskan tentang aktivitas motorik agar anak mampu memahami apa yang ibu sampaikan?	"Guru harus memberi contoh terlebih dahulu."	"Guru mencontohkan aktivitas terlebih dahulu."	Guru memberikan contoh terlebih dahulu. Lalu diikuti oleh anak.
Apa saja aktivitas fisik yang biasa ibu ajarkan?	"Berjalan, berlari, melompat, berjalan menyingkitkan kaki, melempar bola, jongkok, dan berjalan zigzag."	"Berlari, melompat, berjalan, melempar, dan menangkap bola."	Aktivitas fisik yang biasanya guru ajarkan yaitu berjalan, berlari, melompat, berjalan dengan menyingkitkan kaki, melempar bola, jongkok, dan berjalan zigzag.
Bagaimanakah cara ibu mencontohkan aktivitas fisik kepada anak?	"Guru harus memberi contoh aktivitas yang sama dengan aktivitas yang hendak diajarkan."	"Guru menyesuaikan aktivitas dengan materi yang tercantum di RPPH, lalu mencontohkan ke anak."	Guru mencontohkan aktivitas fisik kepada anak dengan cara guru mempraktekkan dulu, baru setelahnya dilakukan oleh anak. Contohnya ketika pembelajaran motorik yang harus dilakukan itu melompat,



Hak Cipta Dimiliki oleh STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dimiliki oleh STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

maka guru harus melompat, lalu anak ikut melompat.
Guru memastikannya dengan cara melihat RPPH, dan menyesuaikan media pembelajarannya dengan kemampuan anak.
Menurut guru, contoh-contoh aktivitas fisik yang sesuai dengan kemampuan anak yaitu melompat, berlari, berjalan, melempar, menangkap bola, dan jongkok.
Guru membuat gerakan sederhana berupa pemanasan.
Anak harus menirukan gerakan yang telah guru ajarkan karena anak tidak mampu melakukan aktivitas fisik tanpa dicontohkan terlebih dahulu oleh guru.
Aktivitas fisik yang bervariasi itu sangat penting agar anak tidak merasa bosan dan mau

"Aktivitas fisik yang hendak diajarkan disesuaikan dengan RPPH."
"Aktivitas yang diajarkan harus berdasarkan RPPH dan media."
"Melompat di pola kaki, memanjat, bergantung, berlari, jongkok, dan melempar bola."
"Guru membuat gerakan-gerakan sederhana berupa pemanasan sebelum pembelajaran motorik kasar."
"Anak harus menirukan gerakan-gerakan yang telah diajarkan oleh guru."
"Guru harus membuat variasi dalam aktivitas fisik agar anak tidak bosan."

Bagaimanakah guru memastikan bahwa aktivitas fisik yang diajarkan sesuai dengan kemampuan anak?
Apakah guru memastikan bahwa aktivitas fisik yang diajarkan sesuai dengan kemampuan anak?
Apakah ibu membuat gerakan-gerakan sederhana untuk pembelajaran motorik kasar?
Apakah anak harus menirukan gerakan-gerakan yang telah diajarkan?
Apakah menurut ibu aktivitas fisik yang bervariasi itu sangat penting untuk



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?			bergerak secara aktif.
Apa saja aktivitas-aktivitas fisik yang biasa ibu lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak?	"Melempar bola, bergantung, melompat di pola kaki, dan senam."	"Berlari, berjalan, melompat, menangkap dan melempar bola."	Aktivitas fisik yang biasa dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yaitu melempar bola, bergantung, melompat di pola kaki, senam, berlari, berjalan, dan menangkap bola.
Apa saja metode pembelajaran yang ibu gunakan saat pembelajaran motorik kasar?	"Metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu demonstrasi dan praktek langsung."	"Metode pembelajaran yang biasa digunakan yaitu demonstrasi, praktek langsung, dan diskusi."	Guru menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, praktek langsung, dan diskusi.
Apa saja media yang biasa ibu gunakan saat pembelajaran motorik kasar?	"Media pembelajaran yang sering digunakan yaitu bola, dan pola kaki."	"Media pembelajaran yang biasa digunakan yaitu bola, pola kaki, dan papan titian."	Media pembelajaran yang biasa guru gunakan saat pembelajaran motorik kasar yaitu bola, pola kaki, dan papan titian.
Apa saja aktivitas fisik yang biasanya disukai oleh anak?	"Aktivitas yang biasa disukai oleh anak yaitu bola, dan gerakan senam."	"Aktivitas yang disukai oleh anak adalah semua aktivitas fisik yang menggerakkan tubuh anak."	Menurut guru, aktivitas fisik yang biasa disenangi oleh anak yaitu bola dan senam. Anak suka segala aktivitas yang menggerakkan tubuhnya.
29. Apa yang ibu persiapkan agar aktivitas fisik yang akan ibu ajarkan bisa	"Guru harus mempersiapkan media agar anak bisa menerima baik aktivitas	"Guru harus mempersiapkan media yang aman agar anak bisa menerima baik	Yang dipersiapkan guru agar aktivitas fisik yang diajarkan dapat diterima



Hak Cipta Diinunggu Undang-Undang

Hak Cipta Diinunggu Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliurasyidin Tembilahan

33. Diterima baik oleh anak?	yang diajarkan."	aktivitas yang akan diajarkan."	baik oleh anak yaitu media pembelajaran yang sesuai untuk anak.
Bagaimanakah cara ibu membuat aktivitas fisik yang menarik?	"Membuat aktivitas fisik yang bervariasi."	"Menyediakan media yang bervariasi."	Caranya bervariasi, tergantung media pembelajaran.
Apakah saja aktivitas fisik yang disenangi anak?	"Aktivitas yang disenangi anak yaitu berlari."	"Aktivitas yang disenangi anak yaitu berlari, berjalan, melompat, dan senam."	Aktivitas fisik yang anak senangi yaitu berlari, berjalan, melompat, dan senam.
Bagaimanakah cara ibu mengatasi jika ada anak yang tidak bisa bekerja sama dengan temannya saat pembelajaran motorik berlangsung?	"Memancing anak dengan cara memberi semangat."	"Memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak."	Guru memancing anak, memberikan motivasi, dan membimbing anak.
34. Apa yang ibu lakukan agar anak bisa menerima temannya dengan baik saat pembelajaran motorik?	"Memancing dengan cara mendekatkan anak yang aktif dengan anak yang pasif."	"Memberikan semangat dan bimbingan kepada anak."	Guru mendekatkan anak yang pasif dengan anak yang aktif. Lalu, guru membimbing anak agar mau bekerja sama dengan temannya. Sehingga anak yang sudah bisa akan memberikan semangat kepada teman yang belum bisa.
Bagaimanakah cara ibu mengatasi ketika ada anak yang tidak mau bekerja sama saat pembelajaran motorik kasar?	"Mengatasi anak yang tidak mau bekerja sama dengan memberikan semangat."	"Mengatasi anak yang tidak mau bekerja sama dengan memberikan semangat dan bimbingan."	Guru membimbing anak, dan guru memberikan semangat kepada anak dengan cara membandingkan antar kelompok. Jadi anak akan termotivasi.



REKAPITULASI HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN

MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI

DI RA AN-NUR TEMBILAHAN

NAMA INFORMAN C : Susilawati, S.Pd.AUD.
JABATAN : Kepala Sekolah
HARI/TANGGAL : 02-06-2021
PUKUL : 10.48
TEMPAT : RA An-Nur Tembilahan

No.	Pertanyaan	Informan C	Kesimpulan
1.	Apakah guru membuat media pembelajaran saat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?	"Guru membuat media pembelajaran berdasarkan RPPH."	Guru membuat media pembelajaran.
2.	Dimana saja biasanya guru melakukan aktivitas fisik bersama anak?	"Aktivitas fisik biasanya dilakukan di halaman."	Guru biasa melakukan aktivitas fisik bersama anak di halaman.
3.	Apa saja kegiatan yang biasa guru lakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak?	"Kegiatan yang biasa guru lakukan untuk mengembangkan motorik kasar yaitu senam."	Aktivitas fisik yang rutin dilakukan di sekolah yaitu senam.
4.	Apakah guru memberikan penghargaan	"Guru memberikan penghargaan kepada peserta	Guru memberikan penghargaan untuk anak pada saat diadakannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

	kepada peserta didik yang unggul dalam pembelajaran motorik kasar?	didik yang unggul dalam pembelajaran motorik saat lomba 17 Agustus."	lomba 17 agustus di sekolah.
5.	Apa saja jenis penghargaan yang biasa diberikan oleh guru untuk peserta didik?	"Penghargaan yang biasa diberikan yaitu piagam, <i>snack</i> , krayon, dan alat tulis."	Penghargaan yang biasa diberikan berupa piagam, <i>snack</i> , dan alat tulis.
6.	Apakah guru melaporkan hasil belajar motorik kasar peserta didik kepada orangtua mereka?	"Guru melaporkan hasil belajar kepada orangtua peserta didik menggunakan buku penghubung."	Guru melaporkan hasil belajar motorik, tapi jarang untuk dilaporkan. Dilaporkan dengan menggunakan buku penghubung. Dilaporkan hanya pada saat anak mengalami penurunan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
RA. AN-NUR TEMBILAHAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 17 / 3
Hari / Tanggal : Kamis, 03 - 06 - 2021
Kelas / Usia : 5 - 6 Tahun
Tema / Subtema / sub subtema : Alam Semesta / Benda Langit / Bintang
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.5 - 2.7 - 3.1 - 4.1 - 3.2 - 4.2 - 3.10 - 4.10 - 3.13 - 4.13
Materi Kegiatan :

- Alam semesta ciptaan Tuhan
- Bersyukur
- Mengembangkan hasil karyanya
- Menceritakan pengalaman sederhana
- Mengendalikan emosi
- Hafalan doa sehari-hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Menceritakan isi buku
- Beradaptasi dengan lingkungan sekitar

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas lipat, APE jam

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bintang
3. Berdiskusi tentang terjadinya malam
4. Permainan fisik lintang alihan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas membuat bentuk bintang
2. Menghitung bentuk bintang
3. Meneruskan pola bentuk benda-benda langit (matahari, bulan, bintang)
4. Menyebutkan konsep waktu (kapan bintang bersinar)

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan konsep waktu bintang bersinar
 - b. Dapat melakukan permainan fisik lintang alihan
 - c. Dapat melipat kertas menjadi bentuk bintang
 - d. Dapat menghitung bentuk-bentuk bintang
 - e. Dapat meneruskan pola bentuk benda-benda langit



Guru Kelompok

KARNIAH .A.Ma
NIP.19790607.200710.2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013
RA. AN-NUR TEMBILAHAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 17 / 6
 Hari, tanggal : Senin, 07 - 06 - 2021
 Kelompok usia : 5 - 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Alam Semesta / Halilintar / Petir
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1- 1.2 - 2.2 - 2.3 - 2.5 - 2.9 - 3.1 - 4.1 - 3.2 - 4.2 - 3.10 - 4.10
 Materi Kegiatan : - Alam semesta ciptaan Tuhan
 - Bersyukur
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mengembangkan hasil karyanya
 - Menceritakan pengalaman sederhana
 - Rasa empati pada orang lain
 - Hafalan doa sehari-hari
 - Perbuatan baik terhadap sesama
 - Menceritakan isi buku
 Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
 Alat dan bahan : Gambar benda-benda langit, bola

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang halilintar / petir
3. Menghafal doa bila ada petir
4. Bermain bola
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat coretan menjadi bentuk halilintar
2. Membedakan suara halilintar
3. Mengelompokkan gambar benda-benda langit
4. Menghubungkan gambar benda-benda langit dengan kartu kata

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri keagungan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan kapan terjadinya petir / halilintar
 - b. Dapat membuat coretan menjadi bentuk kilatan petir
 - c. Dapat membedakan suara-suara
 - d. Dapat mengelompokkan benda-benda langit
 - e. Dapat menghubungkan gambar benda langit dengan kartu kata



Guru Kelompok

KARNIAH .A.Ma
 NIP.19790807.200710.2 004



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Nomor : 236/STAI-AUR/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Tembilahan, 21 April 2021

KepadaYth.

Sdr. Kepala RA. An-Nur Tembilahan
Kec. Tembilahan
di-

Tembilahan

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawahini :

Nama : **POPPY RAHAYU**
NIRN : 1209.16.08032
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : **Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Semester : **V (Sepuluh)**
Tahun Akademik : **2020/2021**
Lama Penelitian : **Min. 3 Bulan**

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL AN-NUR
TEMBILAHAN"**.

Lokasi Penelitian : **RA. AN-NUR TEMBILAHAN KEC.
TEMBILAHAN.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



Ketua,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302



RAUDHATULATHFAL (RA) AN- NUR
KECAMATAN TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
RAUDHATUL ATHFAL (RA) AN – NUR
Jl.Tanjung Harapan Tembilahan Kode Pos 29214
Akreditasi. A. Email Sekolah : raudhatulathfal.annur@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:/RA.AN-NUR/OT.01.2/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUSILAWATI, S.Pd. AUD

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : POPPY RAHAYU

NIRM : 1209.16.08032

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : X (Sepuluh)

Tahun Akademik : 2020/2021

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (riset) terhitung mulai tanggal 21 April 2021 sd 21 Juli 2021 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul:

"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RA AN-NUR TEMBILAHAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Dikeluarkan di : Tembilahan

Pada Tanggal : 21 Juli 2021

Kepala Madrasah



SUSILAWATI, S.Pd. AUD



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 067/KPTS/STAI-AUR/III/2021

Tentang
PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurrasyidin Tembilaan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilaan.

Mengingat

- 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
- 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
- 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 922);
- 9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilaan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilaan.
- 10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6544 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan Riau.
- 11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Program Sarjana PTKIS Tahun 2015.

12. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
13. Keputusan BAN-PT Nomor 1157/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Ekonomi Syariah.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 5 Maret 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama :
- Kedua : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Ketiga : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Keempat : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Keenam : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas meterai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Ketujuh : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Kedelapan : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kesembilan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 6 MARET 2021

KETUA,



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIPN. 2105068302

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 067/KPTS/STAI-AUR/III/2021
TANGGAL : 6 MARET 2021

	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL AN-NUR TEMBILAHAN.	RIKA DEVIANTI, S.Pd.I., M.Pd.	POPPY RAHAYU 1209.16.08032	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 6 MARET 2021

KETUA



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

DOKUMENTASI PENELITIAN

DI RA AN-NUR TEMBILAHAN

Gambar 1:

Tampak Depan RA An-Nur Tembilaan
Jl. Tanjung Harapan Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Gambar 2:

Peneliti Menyerahkan Surat Riset
dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
kepada Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 3: Guru Menyediakan Peralatan atau Lingkungan yang Memungkinkan Anak Melatih Kemampuan Motorik Kasarnya

Halaman Sekolah RA An-Nur Tembilahan
dan Alat Permainan Edukatif Outdoor





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Gambar 4: Guru Menyediakan Peralatan atau Lingkungan yang Memungkinkan Anak Melatih Kemampuan Motorik Kasarnya

Ruang Kelas B1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 5:

Peserta Didik Kelas B1





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 6: Guru Menyediakan Peralatan atau Lingkungan yang Memungkinkan Anak Melatih Kemampuan Motorik Kasarnya

Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar
Menggunakan Media Pembelajaran Papan Titian





Gambar 7: Guru Menyediakan Peralatan atau Lingkungan yang Memungkinkan Anak Melatih Kemampuan Motorik Kasarnya

Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar
Menggunakan Media Pembelajaran Pola Kaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Gambar 8: Guru Menyediakan Peralatan atau Lingkungan
yang Memungkinkan Anak Melatih
Kemampuan Motorik Kasarnya**

Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar
Menggunakan Media Pembelajaran Bola





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Temblahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Temblahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Temblahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Gambar 9: Guru Memperlakukan anak dengan sama
tidak membandingkan kemampuan anak**

Guru Menyuruh Anak Satu-satu, dengan cara antrian
Dan guru melihat kepada kemampuan masing-masing anak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 10: Guru Memperkenalkan Berbagai Jenis Keterampilan Motorik Kasar

Guru memberikan contoh pembelajaran motorik dan diikuti oleh anak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 11: Guru Memperkenalkan Berbagai Jenis Keterampilan Motorik Kasar

Aktivitas fisik berjalan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 12: Guru Merangsang Perkembangan Motorik

Kasar Anak Sesuai dengan Kemampuan Anak

Anak melakukan aktivitas fisik bergantung





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 13: Guru Merangsang Perkembangan Motorik

Kasar Anak Sesuai dengan Kemampuan Anak

Anak melakukan pemanasan
Sebelum melakukan aktivitas fisik





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 14: Guru Memberikan Aktivitas yang Bervariasi ke Anak

Senam dan dibimbing oleh guru





**Gambar 15: Guru Memberikan Anak Aktivitas Fisik
yang Membuat Anak Dapat Menikmati
Aktivitas Fisik Tersebut**

Anak melakukan aktivitas fisik yang bervariasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 16: Guru Memberikan Arahan Agar Anak Bisa Bekerja Sama dengan Temannya Saat Aktivitas Fisik Berlangsung

Guru membimbing anak agar bisa bekerja sama dengan temannya saat pembelajaran motorik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 17:

Perlombaan Aktivitas Motorik Saat 17 Agustus
di RA An-Nur Tembilahan



Gambar 18:

Pemberian Penghargaan Berupa Piagam dan Alat Tulis
untuk Anak yang Berprestasi
dan Snack untuk Anak yang Belum Berprestasi

TEMBILAHAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 19:

Peneliti Melakukan Wawancara
terhadap Guru Kelas B1 RA An-Nur Tembilahan,
yaitu Ibu Karniah, S.Pd.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Gambar 20 :

Peneliti Melakukan Wawancara
terhadap Guru Pendamping Kelas B1 RA An-Nur Tembilaan,
yaitu Ibu Marlinda Yuspita, S.Pd.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 21 :

Peneliti Melakukan Wawancara
terhadap Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan,
yaitu Ibu Susilawati, S.Pd.AUD.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar 22:

Kepala Sekolah RA An-Nur Tembilahan
Menyerahkan Surat Selesai Riset Kepada Peneliti



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : POPPY RAHAYU
Tempat/tgl. Lahir : Tembilahan, 28 Februari 1999
Nama Ayah : Firman
Nama Ibu : Diang Fajrisa Mahya
Alamat Rumah : Jl. Pangeran Hidayat
Parit 14, RT. 004 RW. 007
Kel. Tembilahan Hilir
Kec. Tembilahan.
Kab. Inhil-Riau.

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negri 020 Tembilahan
SMP/MTs : MTS Negri 094 Tembilahan
MA/SMA : SMA Negri 1 Tembilahan Hulu